

**PERANAN PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH DALAM BIDANG
PENDIDIKAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMBINAAN SIKAP BERAGAMA
SISWA DI LINGKUNGAN PERGURUAN MUHAMMADIYAH
PALANGKARAYA**

S K R I P S I

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi
syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

SRI WAHYUNIATI

NIM. 9015005441



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI - ANTASARI -
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
1996**

Palangkaraya, 1 Maret 1996

Hal : Mohon di Munaqasyahkan
Skripsi saudara
SRI WAHYUNIATI
NIM : 90.15005441

K e p a d a
Yth : Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN
Antasari
Di -
PALANGKARAYA

Assalamualaikaum WR.wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya maka kami anggap bahwa skripsi saudara SRI WAHYUNIATI yang berjudul " PERANAN PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH DALAM BIDANG PENDIDIKAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMBINAAN SIKAP BERAGAMA SISWA DILINGKUNGAN PERGURUAN MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA ", sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah di Fakultas Tarbiyah Palangkaraya.

Demikian permohonan ini diajukan, semoga dapat dipertimbangkan dan dimunaqasahkan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Pembimbing II,



DRS. ABUBAKAR. HM.
NIP . 150 213 517



DRS. NORMUSLIM
NIP :150 250 156

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PERANAN PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH DALAM
BIDANG PENDIDIKAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMBI-
NAAN SIKAP BERAGAMA SISWA DILINGKUNGAN PERGU-
RUAN MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

N A M A : SRI WAHYUNIATI

N I M : 90 15005 441

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM : STRATA SATU (S-1)

Palangkaraya, 15 Maret 1996

M E N Y E T U J U I,

Pembimbing I,


Drs. ABUBAKAR

NIP. 150 213 517

Pembimbing II,


Drs. NORMUSLIM

NIP. 150 250 156

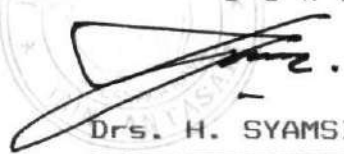
Ketua Jurusan,


Dra. H. ZURINAL Z

NIP. 150 170 330

Mengetahui

D e k a n,


Drs. H. SYAMSIR S. Ms

NIP. 150 183 084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PERANAN PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH DALAM BIDANG PENDIDIKAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMBINAAN SIKAP BERAGAMA SISWA DILINGKUNGAN PERGURUAN MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA" telah dimunaqasyahkan pada sidang penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, pada :

H a r i : Selasa
Tanggal : 6 Maret 1996

Diyudisium pada :

H a r i : Selasa
Tanggal : 6 Maret 1996

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangkaraya


Das. H. Syamsir. S, Ms.
NIP. 150 183 084

PENGUJI :

1. Dra. Rahmaniar
Penguji/Ketua Sidang
2. Dra. H. Zurinal Z
Penguji I
3. Drs. Abubakar HM
Penguji II
4. Drs. Normuslim
Penguji/Sek. Sidang


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)

MOTTO

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ وَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ
وَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ .
رواه مسلم .

ARTINYA :

*"Barang siapa di antara kamu melihat kemung-
karan, maka hendaklah dia merubah dengan tangan-
nya, kalau dia tidak mampu maka dengan lisan-
nya, jika dia tidak mampu lagi maka dengan
hatinya. Demikian itu paling lemah iman"
(HR. Muslim).*

Persembahan :

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN
KEPADA :

AYAH DAN BUNDA TERCINTA
KAKAK DAN ADIK TERSAYANG

PERANAN PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH
DALAM BIDANG PENDIDIKAN HUBUNGANNYA
DENGAN PEMBINAAN SIKAP BERAGAMA
SISWA DI LINGKUNGAN PERGURUAN
MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

ABSTRAKSI

Persyarikatan Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi atau gerakan Islam dakwah amar ma'ruf nahi munkar yang berakidah Islam serta bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah Rasul. Mempunyai maksud dan tujuan "Menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat utama adil dan makmur yang diridhoi Allah Swt".

Untuk merealisasikan tujuan tersebut maka Persyarikatan Muhammadiyah melakukan beberapa usaha, diantaranya mendirikan beberapa lembaga pendidikan atau perguruan yang bercorak Islami, yang dijadikan sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan Muhammadiyah itu sendiri. Berdasarkan kenyataan yang demikian maka merupakan suatu hal yang sangat menarik untuk dikaji dan diteliti. Oleh karena itu diadakanlah penelitian tentang Peranan Persyarikatan Muhammadiyah dalam bidang pendidikan hubungannya dengan pembinaan sikap beragama siswa dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan Persyarikatan Muhammadiyah dalam bidang pendidikan serta pembinaan sikap beragama siswa hubungannya dalam bidang pendidikan dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat berguna bagi pihak yang terkait, sekaligus sebagai bahan masukan dan informasi lebih lanjut bagi yang berkepentingan, khususnya bagi Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

Adapun bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana dalam pengumpulan datanya dilakukan secara bertahap yakni ; pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dan angket. Setelah data terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan analisa domain, analisa taksonomis dan analisa komponen-sial, setelah selesai melakukan analisa diatas baru digunakan analisa tema.

Dalam penarikan sampel penelitian ini menggunakan dua teknik, yakni stratified sample dan teknik kouta, hal ini dilakukan mengingat populasi yang ada tidak homogen, sebab terdiri dari siswa dan tenaga pengajar serta aparat yang ada dilingkungan Perguruan Muhammadiyah sendiri, sedangkan untuk data penunjang dihasilkan dari beberapa informan serta dari situasi dan kondisi penelitian.

Dengan menggunakan analisa tema pada tahap akhir penelitian hasil konfirmasi data yang di peroleh dari lapangan diketahui bahwa Persyarikatan Muhammadiyah Palangkaraya dianggap mampu dan berperan dalam bidang pendidikan, dan intensitas pembinaan sikap beragama siswa dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya sangat baik. Karena dari semua pembinaan keagamaan yang dilakukan baik dari tingkat Dasar hingga tingkat Menengah dapat berjalan dengan baik dan terselenggara secara efektif.

Meskipun persyarikatan Muhammadiyah dianggap baik dan berhasil dalam menyelenggarakan pendidikan dari tingkat Dasar hingga Menengah namun masih ada saja terdapat kekurangannya, diantaranya sarana dan prasarana Perguruan Muhammadiyah yang kurang memadai.

Kemudian hubungan antara pendidikan dan pembinaan sikap beragama siswa dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya dapat dilihat melalui aktifitas dan kegiatan keagamaan yang dilakukan siswa, baik disekolah maupun di keluarga dan di masyarakat, dimana dari pernyataan mereka terlihat jawaban yang berpareasi, hal ini terjadi karena pandangan mereka serta keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan keagamaan, juga berbeda namun hasilnya cukup baik.

Oleh karena itu, supaya mutu pendidikan, dan pembinaan sikap beragama siswa di lingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya dapat berhasil dan terlaksana dengan baik, maka perlu sekali adanya partisipasi dan perhatian dari berbagai pihak, khususnya bagi warga Muhammadiyah sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiart Allah Swt. Shalawat dan salam keharibaan junjungan Nabi Muhammad Saw, juga kepada keluarganya serta sahabatnya dan pengikutnya sekalian.

Atas taufik, hidayah dan pertolongan Allah Swt, jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi, dengan judul: "PERANAN PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH DALAM BIDANG PENDIDIKAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMBINAAN SIKAP BERAGAMA SISWA DILINGKUNGAN PERGURUAN MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA".

Sekrifsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun akademik 1995/1996.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada :

1. Yth. Bapak Drs. H.Syamsir S.MS. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, yang telah berkenan menyetujui judul skripsi ini.
2. Yth. Bapak Drs. Abubakar HM, selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. Nurmuslim, selaku pembimbing II, yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga sekripsi ini dapat terselesaikan.
3. Para tokoh dan sesepuh Muhammadiyah Palangkaraya yang telah memberikan dukungan serta membantu dalam pengumpulan data, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjaya-

lan sebagaimana mestinya.

4. Yth. Majelis Dikdasmen, Kepala SMU Muhammadiyah, Kepala SMP Muhammadiyah, Kepala SPP Muhammadiyah, Kepala MTs Muhammadiyah berserta staf dan guru-guru yang berada dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya yang turut membantu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dan memberikan dorongan, saran dan bimbingan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang diberikan, baik, materiil maupun moril, penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih semoga mendapat imbalan dari Allah Swt. Amin.

Disamping itu dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kejangggalan yang dikeranakan sangat terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki terutama dalam hal tulisan ini. Untuk itu penulis memohon keritikan dan saran untuk kesempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang dari seluruh pembaca.

Demikian semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua.

Palangkaraya, 1 Pebruari 1996

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
MOTTO
ABSTRAKSI
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL

BAB	I	:	PENDAHULUAN	
			A. Latar belakang	1
			B. Perumusan masalah	5
			C. Tinjauan Pustaka	5
			1. Pengertian Muhammadiyah mak- sud dan tujuannya	6
			2. Latar belakang berdirinya Muhammadiyah	7
			3. Ciri khas Perguruan Muhamma- diyah	9
			D. Tujuan dan kegunaan penelitian.	12
			E. Konsep dan pengukuran	13
BAB	II	:	BAHAN DAN METODE	
			A. Bahan dan Macam Data Yang diguna- kan	25
			B. Metodologi Penelitian	26
			1. Populasi dan Sampel	26
			2. Teknik pengumpulan data	28
			3. Teknik pengolahan data	32
BAB	III	:	GAMBARAN UMUM PERGURUAN MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA	
			A. Sejarah berdirinya Perguruan Mu-	

hammadiyah Palangkaraya	35
B. Gambaran Umum Lokasi Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya	38
C. Keadaan guru/stap pengajar.....	38

BAB IV. "PERANAN PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH
DALAM BIDANG PENDIDIKAN HUBUNGANNYA
DENGAN PEMBINAAN SIKAP BERAGAMA
SISWA DILINGKUNGAN PERGURUAN MUHAM-
MADIYAH PALANGKARAYA".

A. Peranan Persyarikatan Muhammadi- yah Dalam Bidang Pendidikan	45
1. Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Palangkaraya....	45
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah palngkaraya	50
3. Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Muhammadiyah Palngkaraya	55
4. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Palangkaraya	60
B. Pembinaan Sikap Beragama Siswa ..	64
1. Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Palangkaraya....	64
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah palngkaraya	67
3. Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Muhammadiyah Palngkaraya	70

	4. Madrasah Tsanawiyah (MTs)	
	Muhammadiyah Palangkaraya	72
C.	Aktifitas Pembinaan Sikap Bergama	
	Siswa dan Hasil Pembinaan	74
BAB	IV. P E N U T U P	
	A. Kesimpulan	91
	B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA		vii
LAMPIRAN - LAMPIRAN		ix

DAFTAR TABEL

TABEL 1 : DAFTAR KEADAAN GURU SMU MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1995/1996	39
TABEL 2 : DAFTAR KEADAAN GURU SMP MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1995/1996	41
TABEL 3 : DAFTAR KEADAAN GURU SPP MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1995/1996	42
TABEL 4 : DAFTAR KEADAAN GURU MTs MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1995/1996	44
TABEL 5 : PERKEMBANGAN SISWA SMU MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA DARI TAHUN 1988 - 1995	47
TABEL 6 : PROSENTASE KELULUSAN SISWA SMU MUHAM MADIYAH PALANGKARAYA TAHUN 1988-1995	49
TABEL 7 : PERKEMBANGAN SISWA SMP MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA DARI TAHUN 1988 - 1995	51

TABEL 8 : JUMLAH PROSENTASE KELULUSAN SISWA SMP MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA DARI TAHUN 1988-1995	53
TABEL 9 : PERKEMBANGAN SISWA SPP MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA DARI TAHUN 1984/1995 ..	57
TABEL 10: JUMLAH PROSENTASE KELULUSAN SISWA SPP MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA DARI TAHUN 1988-1995	58
TABEL 11: PERKEMBANGAN SISWA MTs MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA DARI TAHUN 1984-1995 ..	61
TABEL 12: JUMLAH PROSENTASE KELULUSAN SISWA MTs MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA DARI TAHUN 1988-1995	62
TABEL 13: KEGIATAN PENGAJIAN DIADAKAN DI PERGURUAN MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA ...	75
TABEL 14: APLIKASI KURIKULUM KEAGAMAAN YANG DI LAKSANAKAN DIPERGURUAN MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA	76
TABEL 15: KEGIATAN PHBI YANG DIADAKAN I PERGURUAN MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA ...	77
TABEL 16: KEGIATAN SHOLAT BERJAMAAH YANG DIADAKAN DI PERGURUAN MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA	78
TABEL 17: TATA CARA BERPAKAIAN SISWA	80
TABEL 18: TATA CARA BERGAUL SISWA	82
TABEL 19: KEGIATAN KEAGAMAAN YANG DILAKUKAN	

SISWA DILUAR SEKOLAH	83
TABEL 20: KEAKTIFAN SISWA DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN IBADAH	84
TABEL 21: PANDANGAN SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN AL-ISLAM	85
TABEL 22: PANDANGAN SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN	87
TABEL 23: PANDANGAN SISWA TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN YANG DIADAKAN DISEKOLAH	88
TABEL 24: TANGGAPAN SISWA TERHADAP KEGIATAN SHOLAT BERJAMAAH YANG DISELENGARAKAN DISEKOLAH	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebelum Islam datang ke Indonesia di negeri ini terdapat berbagai bentuk pola-pola kebudayaan non-Islam, seperti agama Hindu, Budha yang telah mendarah daging di kalangan masyarakat Indonesia. Animisme dan Dinamisme mewarnai wajah Nusantara, maka tidak heran jika tahayul, khurapat dan syirik telah menjadi pakaian sehari-hari bagi masyarakat Nusantara. Umat Islam terbawa oleh arus akulturasi dan adaptasi dengan kebudayaan lama, reaksi dan penolakan mereka terhadap pembaharuan menambah beku dan jauh dari suasana qur'ani.

Dari salah satu alasan mendasar seperti diuraikan diatas maka Muhammadiyah berdiri untuk mengadakan tajdid atau pembaharuan yang bermakna mengembalikan wajah beku dari sistem Islami yang ditampilkan pemeluknya ketika itu dikembalikan kepada dasar-dasar asli dari al-Qur'an dan Assunnah. Seluruh ajaran dan struktur sosial dirombak menjadi yang sesuai dengan jaran Islam yang asli.

Itulah yang dinamakan gerakan repormasi yang dicanangkan Muhammadiyah Untuk menyucikan Islam dari pengaruh Animisme, Dinamisme, Hindu, Budha dan semua adat Istiadat

yang mengotori ajaran Islam.

Disamping itu perkembangan jaman juga menghendaki dibukanya pintu ijtihad dan perlunya pemberantasan taklid serta penyelenggaraan pendidikan Islam agar bangkit dari kebekuan. Bahkan tidak hanya pola pendidikan modern secara formal yang dihasilkan oleh gerakan tajdid, tapi meliputi aspek dan wawasan alam pikiran yang luas sesuai dengan tuntutan jaman serta tidak terlepas dari akidah Islami.

Beranjak dari hal tersebut maka penyelenggaraan pendidikan dan mendirikan sekolah-sekolah atau perguruan merupakan bagian hidup dari Muhammadiyah. Karena Muhammadiyah mempunyai maksud dan tujuan "Menegakan dan menjunjung tinggi ajaran agama Islam, sehingga terwujud masyarakat utama adil makmur yang diridhoi Allah SWT". (ADM Bab II Pasal 3)

Adapun tujuan Muhammadiyah tersebut sangat identik dengan tujuan pendidikan Muhammadiyah, yaitu "Terwujudnya manusia muslim berakhlak mulia, cakap, percaya, kepada diri sendiri, berguna bagi masyarakat dan negara". (Umar Hasyim, 1990 :149).

Dalam kaidah perguruan Dasar dan Menengah Muhammadiyah telah diputuskan oleh pimpinan Pusat Muhammadiyah, No. 06/PP/1988, bahwa tujuan dasar dan menengah Muhammadiyah, yaitu :

yah di palangkaraya, maka Persyarikatan Muhammadiyah tentunya semakin dituntut peranannya dibidang pendidikan dalam rangka membina sikap beragama bagi siswa dilingkungan perguruan muhammadiyah Palangkaraya.

Beranjak dari beberapa permasalahan dan uraian diatas maka hal tersebut merupakan masalah yang cukup menarik untuk diteliti, dengan judul penelitian : "**PERANAN PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH DALAM BIDANG PENDIDIKAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMBINAAN SIKAP BERAGAMA SISWA DILINGKUNGAN PERGURUAN MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA**".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peranan Persyarikatan Muhammadiyah dalam bidang pendidikan dilingkungan Perguruan Muhammadiyah palangkaraya.
2. Bagaimana tingkat intensitas pembinaan sikap beragama siswa dilingkungan Perguruan Muhammadiyah palangkaraya.
3. Bagaimana hubungan pendidikan terhadap pembinaan sikap beragama siswa dilingkungan perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

C. TINJAUAN PUSTAKA

Soerjono Soekanto (1987), mengemukakan pengertian peranan sebagai berikut :

Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan suatu rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan

masyarakat. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai suatu organisasi. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. (Soerjono Soekanto, 1987 : 221).

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa peranan merupakan suatu aktifitas tertentu yang dapat mempengaruhi pengetahuan perilaku (sikap) seseorang.

2. Pengertian Muhammadiyah Maksud dan Tujuannya.

Muhammadiyah didirikan oleh Kyai Haji Ahmad Dahlan, pada tanggal 18 Nopember 1912. Adapun gerakan ini di beri nama Muhammadiyah oleh pendirinya dikarenakan oleh maksud-maksud tertentu, serta harapan yang mulia dan sangat luhur. Dengan nama tersebut diharapkan dapat mencerminkan secara ringkas dan padat tentang hakekat dan bentuk gerakan yang sesungguhnya. Dengan nama ini pula akan memberi ciri dan corak tersendiri bagi gerakan Muhammadiyah di-tengah-tengah kebangkitan umat Islam dimana-mana.

Sedangkan arti dari Muhammadiyah yang sesungguhnya dapat dilihat dari dua segi, yakni segi bahasa dan segi Istilah :

a. Dari segi bahasa

Muhammadiyah berarti Muhammad, atau pengikut Muhammad, yaitu semua orang yang beragama Islam dan menyakini bahwa Nabi Muhammad adalah hamba dan pesuruh Allah yang terakhir, dengan kata lain siapa saja yang mengaku beragama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad sesungguhnya dia adalah orang Muhammadiyah. Tanpa dibatasi oleh adanya perbedaan, golongan dalam masyarakat dan kedudukan keluarga negaraan.

(Mustfa Kamal. B,Ed,dkk,1991 : 22)

b. Dari segi istilah

"Muhammadiyah adalah gerakan Islam yang didirikan oleh Kyai Haji Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 bertepatan dengan tanggal 18 Nopember 1912, di Yogyakarta". (Mustafa Kamal. B,Ed,dkk, 1991 : 22).

Kemudian menurut Anggaran Dasar Muhammadiyah (ADM) ditatakan :

Persyarikatan ini bernama Muhammadiyah, adalah gerakan Islam, dan dalaah amar ma'ruf nahi munkar, berakidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan As-sunnah. (Bab. I, Pasal 1.

Muhammadiyah didirikan di Yogyakarta pada tanggal 8 Dzulhijjah 1339 bertepatan dengan tanggal 18 Nopember 1912, berkedudukan ditempat kedudukan pimpinan pusatnya. Bab. I Pasal : 2.

Maksud dan tujuan Persyarikatan ialah menegakan dan menjunjung tinggi agama Islam, sehingga terwujud masyarakat utama, adil, makmur yang diridhoi Allah SWT. Bab II, Pasal : 3. (Pedoman bermuhammadiyah : 21).

2. Latar Belakang Berdirinya Muhammadiyah

Pada mulanya usaha Muhammadiyah telah dirintis sendiri oleh Kyai Haji Ahmad Dahlan sejak tahun 1905 dengan dibantu oleh beberapa orang murid dan sahabatnya beliau mendirikan perguruan Muhammadiyah pada tanggal 18 Nopember 1912, sedangkan yang menjadi sebab didirikannya Muhammadiyah, pada dasarnya adalah karena pendalaman beliau terhadap isi Al-Qur'an, terutama surah Ali Imran ayat : 104, yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْعُرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ.

(Ali Imran - 104 -)

Artinya :

Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh orang kepada yang ma'ruf dan mencegah kepada yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (Depag RI, 1978/1979).

Atas dasar pendalaman ajaran Islam yang murni berdasarkan Al-qur'an dan sunnah. Hingga pada akhirnya beliau berpendapat bahwa umat Islam bisa maju dengan dua dasar tersebut, disamping itu umat Islam juga harus digerakan untuk berjuang dan beramal dengan kekuatan organisasi.

Disamping itu juga masih terdapat beberapa alasan lain yang menyebabkan Kyai Haji Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah, diantaranya adalah :

- a. Karena ketidak murnian Islam, akibat pengaruh-pengaruh teradisi yang bukan Islam.

Hal ini memang sesuai dengan keberadaannya, karena pada saat itu bid'ah dan khurafat sudah berurat berakar di kalangan masyarakat, dimana masalah ini sangat berpengaruh terhap kemurnian Islam, kadang dikalangan kaum muslimin berpandangan bahwa hal-hal tersebut dianggap sebagai perintah agama. Maka dari itu untuk mermurnikan dan meluruskan kembali ajaran Islam serta membersihkan diri dari segala paham yang merusak itu dibentuklah organisasi yang mampu mengemban tugas tersebut.

- b. Lembaga-lembaga pendidikan yang ada perlu menyempurnakan bentuk dan isi sehingga lebih sesuai dengan tujuan.

yang hendak dicapai.

Pada mulanya lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia terbagi kepada dua corak sistem, yakni, yang menggunakan sistem pondok pasantren dan yang menggunakan sistem sekolah. Sistem pasantren, yakni sistem yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama saja didalamnya tanpa ditambah dengan ilmu pengetahuan umum lainnya. Sedangkan yang bersistem sekolah mereka hanya megajarkan ilmu pengetahuan umum tanpa memasukan kedalamnya pendidikan agama.

Memperhatikan kenyataan tersebut maka lahirilah gagasan Kyai Haji Ahmad Dahlan, untuk memadukan kedua unsur tersebut. Hingga pada tahun 1912 beliau mendirikan sekolah Muhammadiyah, yang didalamnya mengajarkan ilmu-ilmu umum dan agama dengan menggunakan metode-metode dan cara-cara yang baru.

Dengan mendirikan sekolah-sekolah Muhammadiyah tersebut maka sampai saat ini muhammadiyah tidak lagi memisahkan antara pelajaran agama dan pelajaran umum tersebut, hal ini dikarenakan Muhammadiyah menyakini bahwa menuntut semua ilmu pengetahuan itu merupakan perintah agama.

3. Ciri Khas Perguruan Muhammadiyah

Kini Muhammadiyah telah menyelenggarakan sekolah-

6. Guru di sekolah Muhammadiyah adalah guru yang satunya kata dengan perbuatan, maksudnya apa yang dikatakanya itu pulalah yang dikerjakan.
 7. Guru di sekolah Muhammadiyah adalah guru yang bekerja untuk mencari keridhaan Allah, bukan bekerja semata-mata untuk mencari nafkah.
 8. Guru di sekolah Muhammadiyah adalah guru yang menghormati guru bidang studi lain, karena setiap bidang studi mempunyai manfaat.
 9. Guru di sekolah Muhammadiyah adalah guru yang suka belajar selama masih hidup.
 10. Guru di sekolah Muhammadiyah adalah guru yang mampu melaksanakan tugas mendidik, mengajar, membimbing dan melatih murid-muridnya dalam bentuk interaksi edukatif yang hangat.
- (H. Marsyumi, 1990 : 2 - 3).

Berdasarkan dari beberapa poin tersebut diatas pada dasarnya tugas seorang guru atau pendidik, khususnya bagi guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah bukanlah suatu hal yang ringan. Sebab selain bertanggung jawab terhadap pribadi siswa anak didiknya, kelak juga akan bertanggung jawab terhadap Allah SWT.

Itulah beberapa ciri khas dari Perguruan Muhammadiyah yang tidak pernah terlepas dari corak Islami baik melalui kurikulum pendidikannya, profil guru-gurunya maupun dalam pembinaan siswa siswinya.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan dari berbagai uraian diatas, maka yang menjadi tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Ingin mengetahui bagaimana peranan Persyarikatan Muhammadiyah dalam bidang pendidikan dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

2. Ingin mengetahui bagaimana pembinaan sikap beragama siswa dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Ingin mengetahui hubungan pendidikan dengan pembinaan sikap beragama siswa dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Ingin mengetahui hasil dari pembinaan sikap beragama siswa dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk dijadikan sumbangan pemikiran dalam upaya penyempurnaan pola dan sistem pendidikan sikap beragama siswa dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk penentuan langkah pembinaan sikap beragama siswa di Perguruan Muhammadiyah dan sekaligus sebagai informasi dan bahan masukan bagi seluruh pihak yang berkepentingan, terutama dalam bidang pendidikan.

E. KONSEP DAN PENGUKURAN

Yang dimaksud dengan peranan Persyarikatan Muhammadiyah dalam bidang pendidikan adalah suatu hasil usaha kerja sama orang-orang muhammadiyah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk merealisasikan program tersebut Persyarikatan Muhammadiyah mendirikan lembaga-lembaga pendidikan yang dalam kegiatannya bercorak Islami,

dibawah binaan majelis DIKDASMEN.

Sedangkan untuk mengetahui bagaimana peranan Persyarikatan Muhammdiyah dalam bidang pendidikan dapat dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas. Dimana dari segi kuantitas dapat diketahui melalui jumlah lembaga pendidikan yang didirikan, jumlah siswa setiap lembaga, persentase kelulusan siswa dalam setiap tahunnya, prosentase kegiatan keagamaan dan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan tersebut dan sarana pendukung yang ada dilingkungan Perguruan. Kemudian untuk mengetahui peranan Persyarikatan dari segi kualitas dapat di lihat dari sikap siswa, pemahaman dan tanggapan siswa terhadap kegiatan keagamaan, keaktifan siswa mengikuti kegiatan keagamaan.

Kemudian yang dimaksud dengan pembinaan sikap beragama siswa adalah upaya yang dilakukan oleh Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya dalam rangka membimbing dan mengembangkan potensi pembinaan keagamaan kepada siswa Perguruan Muhammadiyah melalui berbagai bentuk aktivitas extra kurikuler, sebagai penjabaran dan tindak lanjut dari kegiatan intrakurikuler, sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang .

Untuk mengetahui peranan Persyarikatam Muhammadiyah Palangkaraya dalam bidang pendidikan indikatornya dapat diukur melalui :

1. Jumlah lembaga pendidikan dari tingkat Dasar hingga tingkat Menengah.

Kategori :

- a. Apabila Persyarikatan Muhammadiyah Palangkaraya mampu menyelenggarakan lembaga pendidikan dari tingkat Dasar hingga tingkat menengah di nilai tinggi dengan kategori baik.
 - b. Apabila Persyarikatan Muhammadiyah Palangkaraya mampu menyelenggarakan lembaga pendidikan tingkat Menengah saja dinilai dengan kategori cukup.
 - c. Apabila Persyarikatan Muhammadiyah Palangkaraya hanya mampu menyelenggarakan pendidikan tingkat Dasar saja, di nilai rendah dengan kategori kurang.
2. Perkembangan jumlah siswa pendidikan Dasar dan Menengah dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya sejak berdirinya hingga sekarang.

Kategori :

- a. Apabila jumlah siswa dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya dari awal berdirinya mengalami peningkatan, dinilai tinggi dengan kategori baik.
- b. Apabila jumlah siswa dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya dari awal berdirinya tidak mengalami peningkatan, dinilai sedang dengan kategori cukup.
- c. Apabila jumlah siswa dilingkungan Perguruan Muham-

madiyah Palangkaraya dari awal beridirinya mengalami penurunan, di nilai rendah dengan kategori kurang.

3. Jumlah prosentase siswa mengikuti EBTANAS dari awal berdirinya Perguruan Muhammadiyah hingga sekarang.

Kategori :

- a. Apabila sekolah Muhammadiyah mampu meluluskan 80 - 100 % dari jumlah siswanya yang mengikuti ENBTANAS, di nilai tinggi dengan kategori baik.
- b. Apabila sekolah Muhammadiyah mampu meluluskan 50 - 70 % dari siswanya yang mengikuti ENBTANAS di nilai sedang dengan kategori cukup.
- c. Apabila sekolah Muhammadiyah hanya mampu meluluskan kurang dari 50 % dari jumlah siswanya, dinilai rendah dengan kategori kurang.

4. Sarana pendukung/perangkat keras yang ada dilingkungan Perguruan Muhammadiyah.

Yang dimaksud dengan perangkat keras disini, yaitu perpustakaan sekolah, laboratorium sekolah, lapangan olah raga serta tempat ibadah, masjid/mushola.

Kategori :

- a. Apabila Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya mampu memenuhi semua sarana seperti kriteria di atas, dinilai tinggi dengan kategori baik.
- b. Apabila Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya mampu memenuhi sebagian sarana seperti kriteria di atas, dinilai sedang dengan kategori cukup.

- c. Apabila Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya hanya mampu mendirikan gedung sekolah saja, di nilai rendah dengan kategori kurang.

Sedangkan untuk mengetahui intensitas pembinaan sikap beragama siswa dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya indikatornya dapat diukur melalui :

1. Aktifitas pengajian rutin yang disampaikan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
 2. Aplikasi kurikulum pendidikan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
 3. Peranserta tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
 4. Jadwal aktivitas pembinaan dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya dalam menyelenggarakan Peringatan Hari-Hari Besar Islam (PHBI).
 5. Aktivitas sholat berjamaah yang dilaksanakan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
1. Aktivitas pengajian rutin yang disampaikan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

Kategori :

- a. Apabila Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya mampu melaksanakan pengajian secara rutin dinilai tinggi dengan kategori baik.
- b. Apabila Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya mampu melaksanakan pengajian tetapi tidak rutin, di nilai sedang dengan kategori cukup.
- c. Apabila Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya

tidak pernah melaksanakan pengajian, dinilai rendah dengan kategori kurang.

2. Aplikasi isi kurikulum pendidikan Muhammadiyah Palangkaraya.

Kategori :

- a. Apabila Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya memuat mata pelajaran Al-Islam, Kemuhmmadiyah, Bahasa Arab dan bacaan Al-Qur'an di nilai tinggi dengan kategori baik
- b. Apabila Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya memuat mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhmmadiyah, di nilai sedang dengan kategori cukup.
- c. Apabila Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya memuat mata pelajaran Al-Islam saja di nilai rendah dengan kategori kurang.

3. Peran serta tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

Kategori :

- a. Apabila guru yang memegang mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhmmadiyah selalu aktif dalam melaksanakan tugasnya di nilai tinggi dengan kategori baik
- b. Apabila guru yang memegang mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhmmadiyah kurang aktif dalam melaksanakan tugasnya di nilai sedang dengan kategori cukup.
- c. Apabila guru yang memegang mata pelajaran Al-

Islam dan Kemuhammadiyah tidak aktif dalam melaksanakan tugasnya dinilai rendah dengan kategori kurang.

4. Jadwal aktifitas pembinaan dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya dalam menyelenggarakan peringatan hari besar Islam (PHBI).

Kategori :

- a. Apabila Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya selalu aktif dalam menyelenggarakan PHBI di nilai tinggi dengan kategori baik
- b. Apabila Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya kurang aktif dalam menyelenggarakan PHBI di nilai sedang dengan kategori cukup.
- c. Apabila Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya tidak aktif dalam menyelenggarakan PHBI maka di nilai rendah dengan kategori kurang.

5. Aktifitas Sholat berjamaah yang dilaksanakan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

Kategori :

- a. Apabila Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya selalu mengadakan kegiatan sholat berjamaah, sholat dzuhur bagi siswa yang masuk pagi dan sholat ashar bagi siswa yang masuk sekolah siang, di nilai tinggi dengan kategori baik.
- b. Apabila Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya kadang-kadang mengadakan kegiatan sholat berjamaah di nilai sedang dengan kategori

cukup.

- c. Apabila Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya tidak pernah mengadakan kegiatan sholat berjamaah, di nilai rendah dengan kategori kurang.

Sedangkan untuk mengetahui hasil dari pembinaan keagamaan yang dilakukan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya dapat dilihat dari berbagai aktivitas kegiatan siswa baik disekolah, keluarga maupun masyarakat, yang indikatornya dapat di ukur melalui.

1. Tatacara berpakaian siswa.
2. Tatacara bergaul siswa.
3. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan siswa di luar sekolah.
4. Keaktifan siswa dalam melaksanakan ibadah.
5. Pandangan siswa terhadap mata pelajaran Al-Islam.
6. Pandangan siswa terhadap mata pelajaran Kemuhammadiyahan.
7. Pandangan siswa terhadap kegiatan keagamaan yang di adakan disekolah.
8. Tanggapan siswa terhadap kegiatan sholat berjamaah yang diselenggarakan disekolah.

1. Tatacara berpakaian siswa.

Kategori :

- a. Apabila dalam berpakaian siswa menyukai pakaian yang harus menutup seluruh aurat, di nilai tinggi dengan kategori baik.
- b. Apabila dalam berpakaian siswa menyukai

pakaian yang cukup cukup menutup sebagian aurat saja, di nilai sedang dengan kategori cukup.

- c. Apabila dalam berpakaian siswa menyukai pakaian cukup seadanya saja, di nilai rendah dengan kategori kurang.

2. Tatacara bergaul siswa.

Kategori :

- a. Apabila dalam bergaul siswa selalu sopan di nilai, tinggi dengan kategori baik.
- b. Apabila dalam bergaul siswa kadang-kadang saja sopan, di nilai sedang dengan kategori cukup.
- c. Apabila dalam bergaul siswa tidak sopan, di nilai rendah dengan kategori kurang.

3. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan siswa diluar sekolah

Kategori :

- a. Apabila dalam kegiatan keagamaan di luar sekolah siswa selalu aktif mengikuti setiap di adakan di nilai tinggi dengan kategori baik.
- b. Apabila dalam kegiatan keagamaan di luar sekolah siswa kadang-kadang saja aktif mengikuti setiap di adakan, di nilai sedang dengan kategori cukup.
- c. Apabila dalam kegiatan keagamaan di luar

sekolah siswa tidak pernah mengikuti setiap di adakan, di nilai rendah dengan kategori kurang.

4. keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan ibadah.

Kategori :

- a. Apabila siswa selalu melaksanakan ibadah bila sampai waktunya maka di nilai tinggi dengan kategori baik.
- b. Apabila siswa kadang-kadang saja melaksanakan ibadah bila sampai waktunya, di nilai sedang dengan kategori cukup.
- c. Apabila dalam pelaksanaan ibadah siswa tidak pernah melaksanakan, di nilai rendah dengan kategori kurang.

5. Pandangan siswa terhadap mata pelajaran Al-Islam

Kategori :

- a. Apabila siswa merasa bahwa mata pelajaran Al-Islam perlu sekali di pelajari, maka dinilai tinggi dengan kategori baik.
- b. Apabila siswa merasa bahwa mata pelajaran Al-Islam kadang-kadang saja perlu di pelajari, di nilai sedang dengan kategori cukup.
- c. Apabila siswa merasa bahwa mata pelajaran Al-Islam tidak perlu untuk dipelajari, di nilai rendah dengan kategori kurang.

6. Pandangan siswa terhadap mata pelajaran

Kemuhammadiyahan.

Kategori :

- a. Apabila siswa berpandangan bahwa mata pelajaran Kemuhammadiyahan perlu sekali di pelajari, di nilai tinggi dengan kategori baik.
 - b. Apabila siswa berpandangan bahwa mata pelajaran Kemuhammadiyahan hanya kadang-kadang saja perlu di pelajari, dinilai sedang dengan kategori cukup.
 - c. Apabila siswa berpandangan bahwa mata pelajaran Kemuhammadiyahan tidak perlu sama sekali diadakan, di nilai rendah dengan kategori kurang.
7. Pandangan siswa terhadap kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah.
- a. Apabila siswa berpandangan bahwa kegiatan keagamaan di sekolah perlu sekali untuk di pelajari, di nilai tinggi dengan kategori baik.
 - b. Apabila siswa berpandangan bahwa kegiatan keagamaan di sekolah tidak begitu perlu untuk diadakan, di nilai sedang dengan kategori cukup.
 - c. Apabila siswa berpandangan bahwa kegiatan keagamaan di sekolah tidak perlu sama sekali untuk diadakan, di nilai rendah dengan kategori kurang.
8. Tanggapan siswa terhadap kegiatan sholat

berjamaah yang diselenggarakan di sekolah.

- a. Apabila siswa beranggapan bahwa kegiatan sholat berjamaah perlu sekali diadakan di sekolah, di nilai tinggi dengan kategori baik.
 - b. Apabila siswa beranggapan bahwa kegiatan sholat berjamaah tidak begitu perlu di adakan, di nilai sedang dengan kategori cukup.
 - c. Apabila siswa beranggapan bahwa kegiatan sholat berjamaah tidak perlu sama sekali untuk di adakan, di nilai rendah dengan kategori kurang.
-

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN

Bahan dan macam data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi bahan tertulis dan bahan tidak tertulis, yakni :

1. Data tertulis adalah data yang dikumpulkan secara langsung , diantaranya dari sumber dokumentasi. Data yang dimasukkan tersebut meliputi :
 - a. Sejarah berdirinya Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
 - b. Struktur lembaga pendidikan Muhammadiyah palangkaraya.
 - c. Sarana dan prasarana di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
 - d. Keadaan dan jumlah staf pengajar di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
 - e. Perkembangan siswa pada setiap tahun ajaran di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
 - f. Prosentase kelulusan siswa pada tiap tahun ajaran di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
 - g. Kurikulum pendidikan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

h. Jadwal kegiatan pembinaan siswa di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

2. Data tidak tertulis merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan, baik melalui pengamatan langsung atau obeservasi dilokasi, maupun melalui wawancara dengan informant ataupun responden. Sedangkan data yang dimasukkan tersebut adalah meliputi :

- a. Gambaran umum lokasi Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
- b. Sarana dan prasarana yang ada di lingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
- c. Aktifitas pembinaan keagamaan yang dilakukan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

B. METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Sesuai dengan lokasi penelitian yang telah ditetapkan yaitu Perguruan Muhammadiyah palangkaraya, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengurus Majelis Dikdasmen, seluruh tenaga pengajar. Dan staf tata usaha serta siswa SMP, MTs SMA dan SPP yang berada dilingkungan Perguruan Muhammadiyah palangkaraya, yang berjumlah 1314 orang dengan perincian sebagai berikut :

- a. Pengurus wilayah 27 orang
- b. SMA Muhammadiyah Palangkaraya 48 orang terdiri dari tenaga pengajar dan Tata Usaha.

- c. SMP Muhammadiyah Palangkaraya 35 orang, terdiri dari tenaga pengajar dan Tata Usaha.
- d. SPP Muhammadiyah Palangkaraya 29 orang, yang terdiri dari tenaga pengajar dan Tata Usaha.
- e. MTs Muhammadiyah Palangkaraya 15 orang terdiri dari tenaga pengajar dan Tata Usaha.
- d. Siswa SMA, SMP, SPP, MTs Muhammadiyah Palangkaraya

Memperhatikan populasi yang cukup banyak, maka dalam penelitian ini yang diambil hanya sebagian saja atau menggunakan teknik sampel, yakni mengambil sebagian dari seluruh populasi dan penelitiannya dinamakan penelitian sampel. Sedangkan besarnya sampel yang dikehendaki adalah sebesar 10 % dari seluruh jumlah populasi, yakni 131 orang. Dasar pengambilan sampel ini didasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto, (1993) dikatakan jika subyek penelitian kurang dari 100 maka sebaiknya diambil seluruhnya, akan tetapi jika lebih maka dapat diambil 10 % - 20 % sebagai sampel.

... Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih ... (1993).

Mengingat populasi tersebut sebenarnya tidak homogen, sebab terdiri dari siswa dan tenaga pengajar serta seluruh aparat yang ada di lingkungan Muhammadiyah, yang menangani masalah pendidikan, maka dalam penarikannya dibagi kepada dua bagian, yakni 15,27 % atau 20 orang untuk guru dan

staf lainnya, dan 84,73 % atau 111 orang diambil dari siswa yang terdiri dari beberapa lembaga pendidikan, yakni, lembaga pendidikan Dasar dan Menengah, maka digunakan teknik stratified sample atau sample berstrata, yang artinya populasi terbagi atas tingkatan-tingkatan atau sample berstrata, artinya populasi terdiri atas tingkatan atau strata dan setiap strata harus diwakili oleh masing-masing kelas dari setiap sekolah sebagai sampel. Kemudian untuk wakil dari setiap tingkatan ditentukan sebanyak 27 atau 28 orang, dimana pengambilan sampel ini dilakukan secara purposive non random, yakni setiap tingkatan ditentukan terlebih dulu jumlah siswanya untuk dijadikan sampel.

Alasan pengambilan teknik purposive non random ini dikarenakan siswa yang berada di lingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya ada yang beragama non Islam. Kalau pengambilan sampelnya dilakukan secara random kemungkinan akan terjaring dari siswa yang non Islam.

Sedangkan untuk menentukan sampel guru dan staf lainnya digunakan teknik kouta, yakni peneliti menghubungi secara langsung responden yang dianggap memenuhi syarat untuk dijadikan sampel.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah :

a. Observasi

Teknik ini digunakan dengan cara mengamati sasaran yang

diteliti dengan maksud untuk memperoleh data tentang :

1. Gambaran umum lokasi Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Sarana dan prasarana yang ada di Perguruan Muhammadiyah palangkaraya.
3. Aktivitas pembinaan keagamaan Dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, meliputi pengajian rutin dan aktifitas sholat berjamaah.

b. Wawancara

Teknik ini digunakan secara tak terstruktur dengan mengajukan pertanyaan secara leluasa untuk mendapatkan data yang diperlukan, tanpa terikat pertanyaan dari data yang disiapkan sebelumnya, dengan teknik ini diharapkan dapat terlihat dengan jelas Peranan Persyarikatan dalam bidang pendidikan hubungannya dengan pembinaan sikap beragama siswa dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan teknik ini meliputi :

1. Sejarah bediriya Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya
2. Struktur lembaga pendidikan Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Sarana dan prasarana Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Keadaan staf pengajar Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

5. Perkembangan siswa pada setiap tahun ajaran di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
6. Prosentase kelulusan siswa pada setiap tahun ajaran di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
7. Kurikulum pendidikan di Perguruan Muhammadidiyah Palangkaraya.
8. Jadwal kegiatan pembinaan siswa di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

c. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Sejarah berdirinya perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Struktur lembaga pendidikan Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Sarana dan prasarana di Perguruan Muhammadiyah palangkaraya.
4. Keadaan jumlah staf pengajar Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
5. Perkembangan siswa pada setiap tahun ajaran di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
6. Prosentase kelulusan siswa pada setiap tahun ajaran di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
7. Kurikulum pendidikan di Perguruan Muhammadidiyah Palangkaraya.
8. Jadwal kegiatan pembinaan siswa di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

d. Angket

Teknik ini digunakan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada guru ataupun siswa yang akan dijadikan sebagai sampel, dengan tujuan untuk memperoleh keterangan tentang hasil dari peranan Persyarikatan Muhammadiyah dalam bidang pendidikan dan hubungannya

dengan pembinaan sikap beragama siswa dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya. Sedangkan data yang diharapkan didapat dari teknik ini meliputi :

1. Kegiatan pengajian yang diadakan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Aplikasi kurikulum keagamaan yang dilaksanakan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Kegiatan PHBI yang diadakan di lingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Kegiatan sholat berjamaah yang dilaksanakan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.
5. Tatacara berpakaian siswa
6. Tatacara bergaul siswa
7. Kegiatan keagamaan yang dilakukan siswa dilingkungan sekolah dan luar sekolah
8. Keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan Ibadah
9. Pandangan siswa terhadap mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahen
10. Pandangan siswa terhadap kegiatan keagamaan yang

dilaksanakan disekolah.

11. Tanggapan siswa terhadap kegiatan sholat berjamaah yang dilaksanakan disekolah.

3. Teknik Pengolahan Data.

Mordalis (1989), menyatakan, bahwa dalam pengolahan data menggunakan :

- a. **Editins**, peneliti mengadakan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan pada pengisian daftar pertanyaan, atas ketidak serasian informasi.
- b. **Coding**, Peneliti mengelompokan data dari jawaban responden menurut jenisnya, dengan memberi tanda guna mempermudah pengolahan data.
- c. **Tabulating**, Peneliti menyusun tabel untuk tiap-tiap data serta menghitungnya dalam frekuensi dan persentase, sehingga data tersusun secara nyata.
- d. **Analizing**, Peneliti membuat analisa sebagai dasar bagi penarikan kesimpulan yang di buat dalam bentuk uraian dan interpretasi data.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa penelitian kualitatif, yakni dengan menggunakan tahapan analisa, yaitu :

- a. **Analisa Domain**, digunakan untuk memperoleh gambaran-gambaran dan pengertian yang bersifat umum dan menyeluruh tentang apa yang tengah diteliti, seperti; Gambaran umum Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya yang meliputi, sejarah berdirinya Perguruan Muhammadiyah Palangka-

raya, keadaan guru dan staf pengajar di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, gambaran lokasi Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, perkembangan siswa di Perguruan Muhammadiyah dan aktifitas pembinaan keagamaan yang ada di perguruan tersebut.

- b. **Analisa Taksanomis**, Dalam penelitian fokus penelitian dibatasi pada masalah-masalah tertentu yang sangat berguna untuk menjelaskan fokus penelitian dan menunjukkan struktur internal masing-masing domain dengan menghimpun elemen-elemen yang sama dalam masing-masing domain, yaitu dengan memilih kembali data-data yang terkumpul dan mengelompokkannya sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga ditemukan tiga kelompok data, yaitu Peranan Persyarikatan Muhammadiyah dalam bidang pendidikan, pembinaan sikap beragama siswa serta hasil dari pembinaan sikap beragama siswa.

- c. **Analisa Komponensial**, mengorganisasikan kontras antar elemen dalam domain, dimana dari masing-masing elemen dalam suatu domain mempunyai karakteristik yang membedakan antara satu dengan yang lainnya, dan perbedaan yang diselesaikan dengan analisa komponensial sehingga di peroleh pengertian yang menyeluruh, rinci dan mendalam mengenai suatu domain.

Dalam langkah ini perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam masing - masing pokok permasalahan dianalisa, sehingga diketahui hasil daripada pembinaan sikap beragama siswa di lingkungan Perguruan Muhammadiyah

Palangkaraya.

- d. **Analisa Tema.** Kesimpulan dari sejumlah domain-domain yang ada dalam penelitian, dianalisa secara keseluruhan.
-

BAB III
GAMBARAN UMUM
PERGURUAN MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

A. SEJARAH BERDIRINYA PERGURUAN MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

Perguruan Muhammadiyah mulai berdiri sejak tahun 1968 yang dipelopori oleh tokoh Muhammadiyah yaitu Almarhum H. Amri Lihl serta para sesepuh Muhammadiyah lainnya diantaranya, almarhum H.M. Ilyas, almarhum Syaifudin D. Dana, almarhum H. Suriansyah Murad, almarhum Drs. Mastur Hasby, almarhum Syarifudin, H. Darbi Zainullah, BA, Drs. Rinco Nurkim, Drs Abdul Rahman Nor, Drs Abdul Rahman D. Brahimi, Drs. S. Parman, Drs. Ertandi D. Brahimi, Drs. Nasrun Prawiro serta Dra Zainah.

Langkah awal berdirinya Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya dimulai dari membuka taman kanak-kanak (TK) Bustanul Atfal dan Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah, yang dikenal dengan nama SMU Muhammadiyah. Pada saat itu keberadaan sekolah pada Perguruan Muhammadiyah masih belum mempunyai lokal sendiri. Sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar menggunakan bangunan milik warganya, yakni, Bapak Bahtiar, dengan siswa yang hanya berjumlah sekitar 20 orang. Pada masa ini sekolah-sekolah Muhammadiyah tidak dapat berkembang, bahkan tidak dapat bertahan lama.

Kemudian pada tahun 1977 dibuka lagi Perguruan Muhammadiyah dengan mendirikan SMU Muhammadiyah serta SMP Muhammadiyah yang berlokasi di Jalan RA. Kartini, Sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar menggunakan lokal milik PGA Palangkaraya, yang pada saat ini menjadi lokasi MTSN Palangkaraya.

Adapun tokoh-tokoh pendiri Perguruan Muhammadiyah pada angkatan tahun 1977, diantaranya adalah ; almarhum H. Amri Lihl, H. Syarifudin, Ir. Syahril Samad, Drs. Rinco Nurkim, Drs.AA. Gani, Dra. Kaustar Mulyono, Drs. Sodiono, Ir. Sudomo, Ir. Kusasih, Drs. H. Masran Masjukur, Dra. Sadi-nem, Drs. Kamid Ashadi, Imam mardani, Drs. Peni Senusi, H. Sopyan Karim, Bsc, Arbain Sameng, Abdul hadi Bondo, H.M. Asy'ari, Suryani Imu, H. Harun Efendi, H. aman Ali, H.M. Ilyas, almarhum Usman Rafiq, Rumsyah bahtiar, Alihasbi Mahbara, Marhakin Ali, M.Atim Usman dan lain-lain.

Selama dua tahun Perguruan Muhammadiyah menggunakan lokal milik PGA Palangkaraya, dan baru pada tahun 1980 memiliki bangunan sendiri yang berlokasi di jalan RTA Milono Km. 1. Dengan menggunakan tanah milik yayasan Muhammadiyah sendiri, dan luas lokasi 2 hektar.

Setelah mengalami dan menghadapi berbagai tantangan, dari sinilah Perguruan Muhammadiyah mulai berkembang setahap demi setahap, hingga pada akhir ini Muhammadiyah sudah berumur 27 tahun, dengan perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari lembaga pendidikan yang dimilikinya

sekarang, yakni dari TK sampai Perguruan Tinggi. Sedangkan yang menjadi binaan khusus Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) Muhammadiyah Palangkaraya, meliputi SMU Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah, SPP Muhammadiyah, serta MTs Muhammadiyah dengan struktur Organisasi sebagaimana terlampir.

Sedangkan yang menjadi tujuan utama dari berdirinya Perguruan Muhammadiyah tersebut, menurut Majelis DIKDASMEN Kal-Teng adalah untuk mencetak manusia muslim yang intelektual, berakhlak mulia, cakap, percaya kepada diri sendiri, cinta tanah air, berguna bagi masyarakat dan negara serta beramal menuju terwujudnya masyarakat utama adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT. Sedangkan tujuan yang lainnya adalah :

1. Dalam rangka memberi pemahaman yang benar tentang agama Islam kepada anak didik sebagai penerus Agama Allah.
2. Sebagai bekal pengetahuan agama dan pengetahuan umum kepada anak didik sebagai bekal hidupnya dimasa yang akan datang.
3. Untuk membantu pemerintah dalam menampung ledakan jumlah siswa pada setiap tahun.

Dalam setiap tahunnya Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya berusaha untuk mengadakan peningkatan, baik mengenai mutu maupun sarana dan prasarana pendidikannya. Hal ini selalu di usahakan baik itu melalui swadaya Muhammadiyah sendiri maupun melalui bantuan pemerintah daerah, hal ini

dilakukan baik untuk penambahan sarana pendidikan, maupun untuk pengadaan sarana ibadah dan keperluan pendidikan lainnya, seperti pembangunan laboratorium, perpustakaan, sarana olahraga dan lainnya.

B. GAMBARAN UMUM LOKASI PERGURUAN MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA

Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya berlokasi di Jalan RTA. Milono Km. 1, yang terdiri dari berbagai lembaga pendidikan baik dari tingkat dasar maupun perguruan tinggi, yang meliputi; Universitas Muhammadiyah, SMU Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah, SPP Muhammadiyah serta MTs Muhammadiyah dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat / depan Jalan RTA. Milono
- b. Sebelah Utara / kiri adalah Jalan Anggrek I
- c. Sebelah Timur / belakang pekarangan dan rumah penduduk.
- d. Ditengah lokasi Perguruan Muhammadiyah terdapat di Kantor Universitas Muhammadiyah, Kantor SMP Muhammadiyah, Mesjid Perguruan Muhammadiyah serta bangunan laboratorium Perguruan Muhammadiyah.

C. KEADAAN GURU/STAF PENGAJAR.

Sedangkan mengenai keadaan jumlah guru atau staf pengajar dan mata pelajaran yang dipegang dimasing-masing lembaga Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya pada tahun ajaran 1995/1996 dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL I

DAFTAR KEADAAN GURU SMU MUHAMMADIYAH
PALANGKA RAYA PADA TAHUN AJARAN 1995/1996

No.	Nama	Mata Pelajaran
1	2	3
1	Drs. Muchtar	B P / B K
2	Drs. Marwan Sjukur	Ekonomi
3	Drs. M. Fachrudadi	P M P
4	Hj. Iliwati	Sosial Antropologi
5	Drs. G.A. Arbani S.	B P / B K
6	Halidin	Sejarah Nasional dan Dunia
7	Dra. Ubaon Lubis	Al Islam Bacaan Al-Qur'an
8	Dra. Sri Mulyawindu	Sejarah Nasional dan Dunia
9	Drs. Zainurrahmi	Geografi
10	Dra. Rahmah	Bahasa Indonesia
11	Dra. Siti Arofah	Bahasa Inggris
12	Drs. Husni	Geografi
13	Drs. M. Ramli	Ekonomi / Akuntansi
14	Drs. Suroso	PPKN / P M P Tata Negara
15	Drs. Rois Mahfud	Bahasa Inggris
16	Drs. Riduansyah	Al Islam Bahasa Arab
17	Drs. Fatchurrahmah	PPKN
18	Drs. Wahyu Cahyono	Kimia
19	Dra. Rini Agustina	Bahasa Indonesia
20	Dra. Riyani	Sosial Antropologi

1	2	3
21	Yusniwati	Bahasa Indonesia
22	Purna Haidawati	Fisika
23	Yuliana Lamiang	Biologi
24	Sulaiman I. Adam	Matematika
25	Sri Winansih	Fisika
26	Drs. Orhan Gumberi	Matematika
27	Dra. Sadinem	Bahasa Indonesia
28	Drs. Abdul Manaf	Kemuhammadiyahan
29	Suberi BA	Pendidikan Seni
30	Drs. Abdul Bakir	Akuntansi
31	Drs. Kasbollah, KS.	Bahasa Arab
32	Alinafsiah, S.Pd.	Matematika Keterampilan Komputer
33	Drs. Sugianto	Matematika
34	Drs. Mulyadi	Biologi
35	Drs. Bulkani	Matematika
36	R. Jumadiansyah S.Ag	Bahasa Arab
37	M. Syairi Abdullah	Kemuhammadiyahan Bacaan Al-Qur'an
38	Sri Candra N., S.Pd.	Bahasa Inggris
39	M. Fauzi	Bahasa Inggris
40	Drs. Rizali Hadi	Penjas dan Kesehatan
41	Drs. Warsidi	Kimia
42	Hariadi	Fisika
43	Dra. Istiadah	Kimia
44	Dra. Sakura	Ekonomi
45	Drs. Jomadiono	Biologi

1	2	3
46	Drs. Gembong Setiadi	Penjas dan Kesehatan Ekonomi
47	Dra. sukarti	Bahasa Indonesia
48	Drs. M. Hamdani	Biologi

Sumber data : SMU Muhammadiyah Palangkaraya.

TABEL 2

DAFTAR KEADAAN GURU SMP MUHAMMADIYAH
PALANGKARAYA PADA TAHUN AJARAN 1995/1996

No.	N a m a	Mata Pelajaran
1	2	3
1	Drs. Soetoto Adiwinarno	BP / BK
2	Kaminem Susanto	Bahasa Arab
3	M. Aspul Anwar	P M P
4	Rushawati	Pendidikan Keterampilan
5	Rudiensyah Putra	I P A
6	Slamet Haryanto	I P A / Bahasa Arab
7	S u m a r	I P A
8	Noorsyikin	Matematika
9	Minterti	Matematika
10	Heru Swarsono	Matematika / Al-Qur'an
11	Maghfiratullah	Matematika
12	Nurmiati	Bahasa Indonesia
13	Drs. Kasno	Matematika
14	Siti Jaleha	Bahsa Indonesia/Al-Qur'an
15	Huzaimah	Bhs.Indonesia/Bhs.Ingggris

1	2	3
16	Nurhayati	Bahasa Inggris
17	Tri Waluyo	Bahasa Inggris
18	J a l i y a h	Ekonomi Kopras
19	Lily Partini	Geografi
20	Fatmawati Muin	Sejarah
21	Nurhayati, BA	Al-Islam
22	Rabiatul Adawiyah	Al-Islam
23	Dian Mulyaningsih	PPKN
24	Drs. Rizali	Penjas
25	M. Saad Arpani	Penjas
26	M. Syairi AB.	Kemuhammadiyah/Al-quran
27	Subari, BA	Pendidikan Kesnian
28	Ngadiyem	Pendidikan Seni
29	Drs. Kasbollah, KS.	Bahasa Arab

Sumber data : SMP Muhammadiyah Palangkaraya

TABEL 3

DAFTAR KEADAAN GURU SPP MUHAMMADIYAH
PALANGKARAYA PADA TAHUN AJARAN 1995/1996

No.	N a m a	Mata Pelajaran
1	2	3
1	Drrh. H.M. Burhan AB.	Kesmayet
2	Drs. Kasbollah KS.	Al-Islam, Bahasa Arab
3	Ir. Saing Saleh	Kimia, Makanan Ternak Suakanya winausaha
4	Drs. Marjono	Usaha ternak unggas
5	Hidayatullah	Penjas dan kesehatan

1	2	3
6	Dede Tomijin	Matematika
7	Abubakar Abidin	Bahasa dan Sastra Indonesia Sej. Nas. dan Sej. Umum Koprasi dan Per kreditan
8	Ir. Sabarudin	Kapita selekta pendidikan
9	Ir. M. Chalinja	Anatomi, Psikologi dan Histologi
10	Ir. Suito S.Ter	Agrobisnis
11	I. Nengah Ratiana	Penyakit hewan menular
12	Kaminem Susanto	PMP/Kewarga negaraan
13	Ir. Suprpto	Kimia, Konservasi sumber daya pertanian
14	Dra. Sadinem	Bahasa dan Sastra Indonesia
15	M. Syairi Abdullah	Kemuhammadiyah
16	Drs. Rois Mahfud	Bahasa Inggris
17	Tugiyem	Peternakan umum
18	P i t o y o	Usaha ternak kecil Parasitologi & Mikrobiologi
19	Ir. Suriansyah	Biologi, Penyuluhan pertanian
20	Siti Aisyah	Bahasa Inggris
21	S u p a r d i	Matematika
22	Ir. Arifah M.	Teknologi Pasca Panen
23	Yuliana Palwiyah	Keteknikan pertanian Reproduksi ternak Usaha ternak besar Teknik hewan dan pengobatan

Sumber data : SPP Muhammadiyah Palangkaraya

TABEL 4

DAFTAR KEADAAN GURU MTs MUHAMMADIYAH
PALANGKARAYA PADA TAHUN AJARAN 1995/1996

No.	N a m a	Mata Pelajaran
1	Drs. Rois Mahfud	Bahasa Arab
2	M. Syairi AB.	Fiqh, Kemuhammadiyah
3	Drs.R.Jumadinsyah,S. Ag	Bahasa Arab
4	Drs. Riduan	PPKN / P M P, I P S Fiqh, Gur'an Hadits
5	W a g i m a n	Matematika, IPS, SKI
6	Drs. Arliansyah	Bahasa Indoensia
7	Drs. Orhan G.	Matematika
8	N g a d i y e m	Keterampilan
9	Drs. Khalawa Kausari	Bahasa Inggris
10	Arifa Lutfhia	Biologi, IPS
11	Sri Winarsih	F i s i k a
12	Mahmudin	Pendidikan Jasmani
13	H. Nurjani	Bahasa Arab, SKI
14	Masrufah	I P S

Sumber data : MTs Muhammadiyah Palangkaraya

BAB IV
PERANAN PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH
DALAM BIDANG PENDIDIKAN HUBUNGAN DENGAN
PEMBINAAN SIKAP BERAGAMA SISWA DILINGKUNGAN
PERGURUAN MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

A. PERANAN PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH DALAM BIDANG
PENDIDIKAN

Peranan Persyarikatan Muhammadiyah dalam bidang pendidikan adalah hasil kerjasama orang-orang Muhammadiyah dalam hal mengelola lembaga pendidikan yang dapat dilihat melalui jumlah lembaga pendidikan dari tingkat Dasar sampai dengan tingkat Menengah, perkembangan siswa pendidikan Dasar dan Menengah dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya sejak berdirinya hingga sekarang, prosentase kelulusan siswa dalam mengikuti EBTANAS sejak berdirinya Perguruan Muhammadiyah hingga sekarang, sarana pendukung/perangkat keras yang ada dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

Untuk lebih jelasnya mengetahui peranan Persyarikatan Muhammadiyah Palangkaraya dalam bidang pendidikan dapat dilihat melalui hal-hal berikut :

1. Sekolah Menengah Umum (SMU) Muhammadiyah Palangkaraya

Sekolah Menengah Atas (SMU) Muhammadiyah Palangkaraya adalah merupakan suatu lembaga pendidikan umum yang didirikan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Tengah, di bawah naungan Departemen Pendidikan dan

Kebudayaan.

Sekolah ini didirikan pada tanggal 12 Desember 1977, pada saat itu bersetatus Disamakan berdasarkan keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal 1 Pebruari 1989 No.001/C/Kep/1989.

Sejak berdirinya sekolah ini telah mengalami pergantian Kepala Sekolah sebanyak 6 kali. Adapun yang pertama kali menjabat sebagai Kepala SMU Muhammadiyah Palangkaraya adalah Bapak Drs. Rinco Norkim, beliau menjabat dari tahun 1977 sampai dengan tahun 1980, kemudian digantikan oleh Bapak Drs. A.A. Gani, yang menjabat dari tahun 1980 sampai dengan tahun 1983, kemudian diteruskan oleh Bapak Ir. Syahril Samad mulai tahun 1983 sampai dengan tahun 1986, dan digantikan kembali oleh Bapak Drs. Bahrudin, dari tahun 1986 sampai dengan tahun 1989, yang digantikan oleh Ibu Sutati, dari tahun 1989 sampai dengan tahun 1992, dan selanjutnya hingga sekarang dipegang oleh Bapak Drs. Muchtar.

Kemudian keberadaan siswa SMU Muhammadiyah yang menjadi binaan beliau pada saat ini berjumlah 390 orang, dan untuk mengetahui perkembangan siswa sejak berdirinya hingga sekarang dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 5

PERKEMBANGAN SISWA SMU MUHAMMADIYAH
PALANGKA RAYA DARI TAHUN
1988 - 1995

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa
1	1987 / 1988	292
2	1988 / 1989	321
3	1989 / 1990	319
4	1990 / 1991	340
5	1991 / 1992	392
6	1992 / 1993	340
7	1993 / 1994	414
8	1994 / 1995	410
9	1995 / 1996	390

Sumber data : SMU Muhammadiyah Palangkaraya.

Dari tabel diatas menunjukan bahwa perkembangan siswa SMU Muhammadiyah Palangkaraya dari tahun ajaran 1987 / 1988 cukup baik meskipun tidak konstan. Untuk perkembangan siswa dari tahun 1977 sampai dengan tahun ajaran 1988 tidak ditemukan data yang lengkap. Namun menurut penjelasan Kepala SMU Muhammadiyah Palangkaraya dan Majelis Dikdasmen, bahwa perkembangan siswa pada tahun ajaran tersebut dapat dikatakan cukup baik. Pada awal berdirinya sekolah ini hanya memiliki siswa berjumlah 40 orang saja, akan tetapi pada tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan.

Pada tahun ajaran 1993/1994 jumlah perkembangan siswa cukup pesat, namun pada tahun 1994 perkembangannya tidak konstan atau boleh dikatakan sedikit mengalami penurunan. Menurut Kepala SMU Muhammadiyah Palangkaraya Bapak Drs. Muchtar, terjadinya penurunan siswa tersebut dikarenakan bertambahnya jumlah sekolah menengah atas di Palangkaraya ini, baik negeri maupun swasta. Menurut beliau hal ini wajar saja terjadi, karena walaupun demikian tetapi tidak akan mempengaruhi keadaan di sekolah tersebut, sebagaimana terlihat walau mengalami penurunan jumlah siswa akan tetapi tidak terlalu menyolok.

Untuk mengantisipasi masalah ini maka SMU Muhammadiyah Palangkaraya berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikannya, dengan membuka kelas unggul dan memprioritaskan pada bidang keterampilan dan wawasan keagamaan, dan untuk mendukung program kelas unggul ini siswa diberi berbagai bekal keterampilan, seperti Komputer, Elektronika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Akuntansi.

Dari perkembangan siswa SMU Muhammadiyah Palangkaraya mutu kelulusan siswanya dalam mengikuti EBTANAS, persentasenya dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 6

PROSENTASE KELULUSAN SISWA SMU
MUHAMMDIYAH PALANGKARAYA
TAHUN 1988 - 1995

No.	Tahun Ajaran	Kelulusan (%)
1	1987 / 1988	100 %
2	1988 / 1989	100 %
3	1989 / 1990	100 %
4	1990 / 1991	100 %
5	1991 / 1992	100 %
6	1992 / 1993	100 %
7	1993 / 1994	99 %
8	1994 / 1995	100 %

Sumber data : Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Palangkaraya.

Tabel diatas menunjukan bahwa prosentase kelulusan siswa di SMU Muhammadiyah Palngkaraya, berdasarkan hasil penelitian dari data yang ada tidak lengkap, yang ditemu-kan hanya data dari tahun 1988, namun berdasarkan hasil wawancara, dikatakan bahwa mutu kelulusan SMU Muhammadiyah Palangkaraya dari sejak berdirinya sekolah ini dapat dikatakan cukup baik, dimana dari tabel tersebut dapat dikatakan 97 % berhasil dalam mengikuti EBTANAS.

Turun naiknya perkembangan siswa dan mutu kelusan, hal ini hanya dipengaruhi oleh faktor kualitas dan pasilitas yang ada disekolah itu sendiri , yang meliputi sarana dan prasarana yang ada. Sedangkan mengenai sarana atau

fasilitas yang ada di SMU Muhammadiyah, berdasarkan hasil observasi dan wawancara meliputi ruang belajar 13 buah, ruang Kepala sekolah 1 buah, 1 buah, Ruang ketrampilan 1 buah, ruang sekretariat OSIS dan sanggar Pramuka, Kamar kecil 4 buah, Sarana Ibadah 1 buah, Sarana olah raga 1 buah lapangan voli ball.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana SMU Muhammadiyah tergolong cukup memadai, karena telah mampu memenuhi sebagian dari persyaratan baik mengenai fasilitas bangunan maupun sarana pendukung lainnya, misalnya untuk sarana ibadah menggunakan masjid Darul Arqom, milik yayasan Perguruan Muhammadiyah yang berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan bagi semua siswa yang berada dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Palangkaraya

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Palangkaraya merupakan suatu lembaga pendidikan umum yang didirikan oleh pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Tengah, yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan serta Organisasi Islam Muhammadiyah.

Sekolah ini resmi berdiri bersamaan dengan didirikannya SMU Muhammadiyah Palangkaraya, yakni pada tanggal 12 Desember 1977, No. E.6/PPM/8/1971, dengan status diakui No. 28/KPTS/1986/2/3/1986.

Sejak berdirinya sekolah ini telah mengalami pergan-

tian kepala sekolah sebanyak dua kali, dan yang pertama kali menjabat sebagai kepala sekolah SMP Muhammadiyah adalah Ibu Dra. Kaustar Muliono, beliau menjabat dari tahun 1977, sampai dengan tahun 1979. Setelah masa jabatan beliau berakhir, kemudian digantikan oleh Ali Guntur. RH,SH. mulai dari tahun 1979 sampai dengan tahun 1986, dan digantikan lagi oleh Bapak Drs. Soetoto Adiwinarno dari tahun 1986 hingga sekarang ini.

Kemudian kalau ingin melihat perkembangan jumlah siswa sejak berdirinya SMP Muhammadiyah hingga tahun ajaran 1995/1996 dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 7

PERKEMBANGAN SISWA SMP MUHAMMADIYAH
PALANGKARAYA DARI TAHUN 19988 - 1995

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa
1	2	3
1	1978 / 1979	28
2	1979 / 1980	48
3	1980 / 1981	80
4	1981 / 1982	81
5	1982 / 1983	89
6	1983 / 1984	127
7	1984 / 1985	135
8	1985 / 1986	160
9	1986 / 1987	184

1	2	3
10	1987 / 1988	482
11	1988 / 1989	511
12	1989 / 1990	475
13	1990 / 1991	417
14	1991 / 1992	346
15	1992 / 1993	380
16	1993 / 1994	351
17	1994 / 1995	487
18	1995 / 1996	478

Sumber data : SMP Muhammadiyah Palangkaraya

Tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan siswa di SMP Muhammadiyah Palangkaraya cukup baik, mulai dari tahun 1978/1979 sampai dengan tahun ajaran 1988/1989 selalu mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan, yakni sampai dengan tahun 1995/1996 dengan jumlah siswa yang tidak konstan.

Menurut Wakil Kepala SMP Muhammadiyah Palangkaraya, beliau menjelaskan bahwa penurunan tersebut dikarenakan oleh penambahan beberapa sekolah Negeri dan sekolah-sekolah yang sederajat, menurut beliau masalah ini sedikit mempengaruhi perkembangan jumlah siswa pada SMP Muhammadiyah Palangkaraya. Akan tetapi meski demikian SMP Muhammadiyah keberadaanya tidak begitu menyolok kalau dibanding dengan sekolah lainnya dan untuk mengatasi penurunan ini SMP Muhammadiyah berusaha meningkatkan mutu pendidikannya

jalan dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstra kurikulum, seperti, membentuk Group Robana, PMR, Pramuka serta keterampilan membaca Al-Qur'an, yang pelaksanaannya diluar jam belajar sekolah.

Dari perkembangan siswa SMP Muhammadiyah Palangkaraya sejak awal berdirinya hingga sekarang dengan meluluskan siswa sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

TABEL 8

JUMLAH PROSENTASE KELULUSAN SISWA SMP
MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
DARI TAHUN 1988-1995

No.	Tahun Ajaran	Kelulusan %
1	1980 / 1981	95
2	1981 / 1982	91
3	1982 / 1983	91
4	1983 / 1984	90
5	1984 / 1985	94
6	1985 / 1986	94
7	1986 / 1987	91
8	1987 / 1988	99
9	1988 / 1989	99
10	1989 / 1990	98
11	1990 / 1991	100
12	1991 / 1992	99
13	1992 / 1993	100
14	1993 / 1994	100
15	1994 / 1995	100

Sumber data : SMP Muhammadiyah Palangkaraya

Tabel diatas menunjukan bahwa prosentase kelulusan

siswa SMP Muhammadiyah Palangkaraya cukup baik, karena mutu kelulusannya diatas 90 % bahkan pada tahun ajaran 1992/1993 sampai dengan tahun ajaran 1995/1996 sekarang ini, SMP Muhammadiyah Palangkaraya mampu meluluskan siswanya 100 % dalam mengikuti EBTANAS.

Untuk mempertahankan mutu kelulusan SMP Muhammadiyah Palangkaraya dalam mengikuti kegiatan EBTANAS, menurut Ibu Kaminem Susanto menjelaskan bahwa hal itu diadakan penambahan jam bidang studi yang diberlakukan pada smester V (lima).

Selain meningkatkan mutu kelulusan siswa, SMP Muhammadiyah juga berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana sekolah. Sedangkan bentuk sarana dan prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah Palangkaraya, dari data yang diperoleh dari Tata Usaha, terlihat bahwa SMP Muhammadiyah Palangkaraya memiliki ruang belajar sebanyak 12 buah, ruang kepala sekolah 1 buah, ruang guru 1 buah, ruang Tata Usaha 1 buah, WC. Murid 3 buah, WC. Guru 2 buah, Komputer 2 buah, Mesin jahit 2 buah, Sarana ibadah 1 buah masjid milik yayasan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, Sarana olah raga 2 Buah lapangan Volly dan 1 Buah lapangan basket.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah Palangkaraya, untuk gedung adalah milik sendiri yang merupakan gedung permanen dan semi permanen, yang digunakan pada pagi hari.

Sedangkan untuk kegiatan praktik, seperti IPA, SMP Muhammadiyah menggunakan laboratorium milik Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, sebab SMP Muhammadiyah masih belum memiliki gedung laboratorium sendiri.

Berdasarkan wawancara dan hasil observasi di SMP Muhammadiyah Palangkaraya, dijelaskan bahwa ada beberapa sarana dan prasarana yang masih belum begitu memadai, seperti komputer dan mesin jahit. Komputer ini hanya dipergunakan oleh para guru, karena ruang praktik juga masih belum tersedia dan untuk penempatannya diletakan diruang kepala sekolah. Begitu pula halnya dengan mesin jahit yang belum bisa digunakan siswa dalam kegiatan praktik, juga dikarenakan belum mempunyai ruang sendiri.

Sedangkan untuk sarana olah raga juga dapat dikatakan belum begitu dipungsikan sebagaimana mestinya, dan lapangan yang adapun masih belum begitu terawat sehingga tidak dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. sedang untuk sarana ibadah SMP Muhammadiyah Palangkaraya juga menggunakan masjid Perguruan Muhammadiyah, yang khusus disediakan untuk kegiatan keagamaan siswa yang berada dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, termasuk SMP Muhammadiyah.

3. Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Muhammadiyah Palangkaraya

Sekolah Pertanian Pembangunan Muhammadiyah Palangkaraya berada dibawah naungan Organisasi Islam Muhammadiyah,

dan mempunyai berbagai macam bidang jurusan, sedangkan yang menjadi jurusan utama adalah jurusan Peternakan, yang berinduk kepada Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri yang berada di Palaihari Kalimantan selatan.

Sekolah ini berdiri di Palangkaraya pada tahun 1984 dengan status terdaftar. No. 101/SK/DL.120/5/1988. yang pada saat itu dipelopori oleh para sesepuh Muhammadiyah Palangkaraya, seperti, Bapak Ir Sudomo, Bpak Drh. H.M. Burhan Abdullah, Bapak Drs. Kabollah, KS, Bapak Ir Saing Saleh dan bapak Drs. Imam Mardani.

Dari awal berdirinya sekolah ini telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak satu kali. Sedangkan yang pertama kali menjabat kepala sekolah adalah Bapak Ir Sudomo, beliau menjabat kepala sekolah dari tahun 1984, sampai dengan 1991. Setelah masa jabatan ini berakhir, maka digantikan kembali oleh Bapak Drh. H.M. Burhan abdullah, yang menjabat kepala sekolah sejak tahun 1991 sampai dengan sekarang.

Untuk mengetahui jumlah siswa yang ada di SPP Muhammadiyah Palangkaraya sejak awal beridirinya hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 9

PERKEMBANGAN SISWA SPP MUHAMMADIYAH
PALANGKARAYA DARI TAHUN 1984 - 1995

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa
1	2	3
1	1984 / 1985	34
2	1985 / 1986	64
3	1986 / 1987	71
4	1987 / 1988	87
5	1988 / 1989	130
6	1989 / 1990	181
7	1990 / 1991	219
8	1991 / 1992	263
9	1992 / 1993	266
10	1993 / 1994	269
11	1994 / 1995	246
12	1995 / 1996	244

Sumber data : SPP Muhammadiyah Palangkaraya

Tabel diatas menunjukan bahwa perkembangan siswa di SPP Muhammadiyah Palangkaraya cukup baik, mulai dari tahun 1984/1985 sampai dengan tahun ajaran 1993/1994 selalu mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan, yakni sampai dengan tahun 1995/1996.

Menurut Tata Usaha SPP Muhammadiyah Palangkaraya,

beliau menjelaskan bahwa penurunan tersebut merupakan hal yang di sengaja di batasi karena melihat perkembangan siswa dari tahun ketahun semakin meningkat. Sementara keberadaan sekolah belum begitu memadai untuk menampung mereka untuk memasuki sekolah tersebut, mengingat daya tampung sekolah cukup terbatas, dimana yang tersedia hanya 6 lokal dan masing-masing digunakan untuk kelas satu sampai dengan kelas tiga.

Dari perkembangan siswa SPP Muhammadiyah Palangkaraya sejak awal berdirinya hingga sekarang dengan meluluskan siswa sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

TABEL 10

JUMLAH PROSENTASE KELULUSAN SISWA SPP
MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
DARI TAHUN 1988-1995

No.	Tahun Ajaran	Kelulusan %
1	1986 / 1987	50
2	1987 / 1988	86
3	1988 / 1989	92
4	1989 / 1990	88
5	1990 / 1991	91
7	1991 / 1992	92
8	1992 / 1993	87
9	1993 / 1994	91

Sumber data : SPP Muhammadiyah Palangkaraya

Tabel diatas menunjukan bahawa prosentase kelulusan

siswa SPP Muhammadiyah Palangkaraya cukup baik, karena mutu kelulusannya diatas 80 % bahkan pada tahun ajaran 1986/1987 sampai dengan tahun ajaran 1994/1995 sekarang ini, selalu mengalami peningkatan mutu kelulusannya.

Menurut Tata Usaha SPP Muhammadiyah Palanglaraya dari jumlah kelulusan siswa yang mengikuti kegiatan EBTANAS pada setiap tahun ajaran yang berinduk pada SPP Negeri Pelaihari Kalimantan Selatan, sedang tenaga pengujinya didatangkan dari sekolah yang bersangkutan.

Sedangkan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di SPP Muhammadiyah Palangkaraya, berdasarkan keterangan Tata Usaha tergambar bahwa SPP Muhammadiyah memiliki ruang belajar 6 buah, ruang guru 1 buah, ruang Praktik 1 buah, perpustakaan sekolah 1 buah, WC. Murid 1 buah Koprasi sekolah 1 buah, Lapangan poly ball 1 buah dan satu buah masjid milik Yayasan Perguruan Muahammadiyah Palangkaraya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di SPP Muhammadiyah Palangkaraya, belum memadai karena sebagian besar pasilitas belum terpenuhi Sedangkan untuk kegiatan praktik, SPP Muhammadiyah menggunakan laboratorium milik Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, disamping juga menggunakan laboratorium milik dinas Pertanian, yang terletak dijalan Cilik Riwut , Km 3. dan untuk sarana ibadah SPP Muhamadiyah menggunakan bangunan Masjid Milik Perguruan Muhamma-

diyah palangkaraya.

Sedangkan untuk sarana olah raga juga dapat dikatakan belum begitu dipungsikan sebagaimana mestinya, dan lapangan yang adapun masih belum begitu terawat sehingga tidak dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil wawancara, dijelaskan bahwa setiap kegiatan keagamaan yang diadakan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, termasuk pengajian rutin seluruh siswa SPP Muhammadiyah Palangkaraya aktif mengikutinya dan mendapat giliran pada minggu pertama, sebagaimana pada jadual terlampir.

4. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Palangkaraya.

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Palangkaraya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang termuda di lingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, yang berada dibawah naungan Departemen Agama dan organisasi Islam yang bernama Muhammadiyah. Didirikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah pada tanggal 20 Juni 1988 dengan status terdaftar nomor statistik 212627110004, dipelopori oleh para tokoh dan sesepuh Muhammadiyah Palangkaraya, seperti Drs. Ahmad Syar'i, Dra. Siti Abidah, Drs Jauhari, dan para tokoh Muhammadiyah lainnya.

Dari sejak berdirinya sekolah ini telah mengalami penggantian kepala MTs Muhammadiyah sebanyak tiga kali, dan yang pertama kali menjabat sebagai Kepala MTs Muhammadiyah palangkaraya adalah Ibu Dra. Siti Abidah, yang

manjabat dari tahun 1988 sampai dengan 1991, kemudian digantikan oleh Bapak Drs. Kandacong dari tahun 1991 sampai dengan 1992, dan digantikan kemabali oleh Bapak Drs. Rois Mahfud dari tahun 1992 sampai sekarang.

Sedangkan keberadaan siswa MTs Muhammadiyah pada saat ini berjumlah 47 orang, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 11

PERKEMBANGAN SISWA MTs MUHAMMADIYAH
PALANGKARAYA DARI TAHUN 1984 - 1995

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa
1	1988 / 1989	24
2	1989 / 1990	17
3	1990 / 1991	20
4	1991 / 1992	19
5	1992 / 1993	55
6	1993 / 1994	48
7	1994 / 1995	54
8	1995 / 1996	47

Sumber data : MTs Muhammadiyah Palangkaraya

Tebel diatas menunjukan bahwa perkembangan siswa di MTs Muhammadiyah Palangkaraya biasa saja, akan tetapi pada dasarnya mngalami peningkatan.

Lambanya perkembangan siswa disekolah ini dikarenakan faktor kemantapan pengelolaan serta sarana dan prasarana

kurang begitu memadai.

Dari jumlah tersebut diatas maka dapat dilihat mutu kelulusannya pada tabel berikut :

TABEL 12

JUMLAH PROSENTASE KELULUSAN SISWA MTs
MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
DARI TAHUN 1988-1995

No.	Tahun Ajaran	Kelulusan
1	1989 / 1990	100
2	1990 / 1991	100
3	1991 / 1992	100
4	1992 / 1993	100
5	1993 / 1994	99
6	1994 / 1995	100

Sumber data : Dokumentasi MTs Muhammadiyah Palangkaraya

Tabel diatas menunjukan bahawa prosentase kelulusan siswa MTs Muhammadiyah Palangkaraya cukup baik, bahkan pada tahun ajaran 1989/1990, mampu meluluskan 100 % dari siswanya, dan pada tahun 1993/1994 mengalami penurunan dimana siswanya hanya dapat lulus 99 %, akan tetapi pada tahun ajaran 1994/1995 kembali dapat meluluskan seluruh siswanya.

Menurut Kepala MTs Muhammadiyah Palangkaraya dari jumlah kelulusan siswa yang mengikuti kegiatan EBTANAS pada setiap tahun ajaran yang berinduk pada MTs Negeri

Palangkaraya yang merupakan kelompok kerja madrasah (KKM).

Sedangkan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di MTs Muhammadiyah Palangkaraya, dari keterangan Tata Usaha dapat diketahui bahwa MTs Muhammadiyah memiliki ruang belajar 3 buah, ruang guru 1 buah, sarana Ibadah 1 buah Masjid milik Perguruan Muhammadiyah dan sarana olahraga 1 buah lapangan Volliiy Ball

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Muhammadiyah Palangkaraya, belum memadai karena sebagian besar pasilitas belum terpenuhi, Sedangkan untuk sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan pendidikan lainnya, diantaranya adalah perpustakaan sekolah dan untuk kegiatan pratik mereka menggunakan sarana milik Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, dan untuk sarana ibadah MTs Muhammadiyah menggunakan bangunan Masjid Milik Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

Sedangkan untuk sarana olah raga juga dapat dikatakan belum begitu dipungsikan sebagaimana mestinya, dan lapangan yang ada pun masih belum begitu terawat sehingga tidak dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. sedang untuk sarana ibadah MTs Muhammadiyah Palangkaraya juga menggunakan masjid kepunyaan yayasan, yang khusus disediakan untuk kegiatan keagamaan siswa yang berada dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, termasuk MTs Muhammadiyah.

B. PEMBINAAN SIKAP BERAGAMA SISWA

Pembinaan sikap beragama siswa dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya meliputi, pengajian yang diselenggarakan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, aplikasi isi kurikulum pendidikan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, dedikasi tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, Jadwal aktifitas Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya dalam penyelenggaraan kegiatan Peringatan Hari-Hari Besar Islam (PHBI), aktifitas sholat berjamaah yang diselenggarakan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

Untuk mengetahui intensitas pembinaan sikap beragama siswa dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya akan dipaparkan satu persatu melalui beberapa lembaga pendidikan Perguruan Muhammadiyah sebagai berikut :

1. Sekolah Menengah Umum (SMU) Muhammadiyah Palangkaraya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak Muhammadiyah dijelaskan bahwa aktifitas pembinaan sikap beragama siswa dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya dapat terselenggara dengan baik.

Melalui pengajian rutin yang diadakan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya satu minggu sekali secara bergiliran, bahwasanya SMU Muhammadiyah Palangkaraya selalu aktif dan terlibat didalamnya, menurut Bapak M. Syairi

Abdullah selaku pembina pengajian di lingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya menjelaskan bahwa untuk SMU Pelaksanaan kegiatan pengajian dilaksanakan pada minggu ketiga. Untuk lebih jelasnya mengenai aktifitas pengajian ini dapat dilihat pada halaman terlampir.

Menurut beliau diadakannya pengajian secara bergiliran ini agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan tertib dan lancar, hal ini dilakukan mengingat jumlah siswa Muhammadiyah cukup banyak.

Sedangkan yang menjadi tujuan diadakannya pengajian di lingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya ini adalah :

1. Untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah dikalangan keluarga Muhammadiyah
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan Agama.

Disamping pengajian rutin yang diselenggarakan di Perguruan Muhammadiyah, pembinaan sikap beragama siswa juga ditambahkan melalui kurikulum sekolah-sekolah Muhammadiyah. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa berhasil tidaknya pembinaan keagamaan disekolah sedikit banyaknya tetap dipengaruhi oleh kurikulum tersebut. Dengan demikian maka kurikulum perguruan Muhammadiyah harus mempunyai ciri dan corak tersendiri, seperti pelajaran kemuhammadiyahan, dimana kurikulum tersebut dicantumkan nilai-nilai moral kemuhammadiyahan yang meliputi, pengenalan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.

Dalam kegiatan belajar mengajar di SMU Muhammadiyah Palangkaraya menggunakan kurikulum dari Dikdub dan ditambah dengan kurikulum Muhammadiyah sendiri. Hal ini dapat dilihat pada struktur kurikulum sebagaimana pada halaman terlampir .

Melalui struktur program kurikulum SMU Muhammadiyah Palangkaraya tersebut dapat dilihat ciri khas dari Pengu-ruan Muhammadiyah yaitu pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, ditambah lagi dengan mata pelajaran Bahasa Arab dan Bacaan Al-Qur'an.

Untuk mengaflikasikan kurikulum keagamaan di SMU Muhammadiyah Palangkaraya, khususnya pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, maka dedikasi guru harus benar-benar diutamakan. Sebab yang menentukan berhasil tidaknya pembinaan keagamaan disekolah tergantung pada guru.

Dari hasil wawancara dengan Kepala SMU Muhammadiyah, Bapak Drs. Muchtar. Dijelaskan bahwa dedikasi guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang mengajar disekolah tersebut dapat dikatakan baik, sebab dalam hal pelaksanaan tugas mereka selalu aktif dan bertanggung jawab sebagaimana layaknya seorang guru.

Sedangkan tanggung jawab mereka selaku guru ini, bukan hanya menyampaikan materi pelajaran saja tetapi meliputi berbagai aspek pembinaan diantaranya ikut bertanggung jawab dalam melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Sedangkan bentuk dari kegiatan PHBI tersebut dapat dilihat pada halaman terlampir.

Dari jadual PHBI Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, terdapat beberapa jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam berbagai bentuk, sebagaimana terlihat pada tabel lampiran terbut, disamping di adakan peringatan Nuzulul Qur'an juga diadakan kegiatan Pasantren Romadhan (Pasantren Kilat) dan berbagai kegiatan ceramah lainnya. Sedangkan menjelang Hari Raya Idul Fitri juga dibentuk Panitia Bazis dan Panitia Sholat Ied, dan pada hari raya Idul Qurban dibentuk Panitia Qurban.

Berdasarkan wawancara dengan guru Kemuhammadiyahani, juga dijelaskan bahwa SMU Muhammadiyah selalu aktif dalam penyelenggaraan kegiatan PHBI.

Selain pembinaan keagamaan melalui penyelenggaraan PHBI, juga mengenai masalah sholat berjamaah ditekankan pula pelaksanaannya, seperti sholat zuhur, dianjurkan bagi siswa yang masuk sekolah pagi dan sholat ashar bagi siswa yang masuk siang, dan berdasarkan hasil wawancara dikatakan bahwa sholat berjamaah yang dilaksanakan di sekolah dapat dikatakan berjalan dengan baik dan terselenggara secara aktif di masjid Yayasan Muhammadiyah Palangkaraya.

2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Palangkaraya

Dalam pembinaan sikap beragama siswa di lingkungan Perguruan Muhammadiyah palangkaraya yang di ketahui mela-

lui hasil wawancara, dijelaskan bahwa sekolah tersebut selalu melibatkan diri dan selalu aktif didalamnya Begitu juga dengan pengajian rutin yang diselenggarakan seminggu sekali, dimana SMP Muhammadiyah mendapat giliran pada minggu kesatu, dan untuk melihat jadual pengajian tersebut dapat dilihat pada halaman terlampir.

Sedangkan dalam kegiatan belajar mengajar SMP Muhammadiyah Palangkaraya menggunakan kurikulum dari DIKBUD, dan ditambah dengan kurikulum dasar Muhammadiyah sendiri, dan mengenai masalah program kurikulum tersebut dapat di lihat pada halaman terlampir.

Dari struktur program kurikulum yang ada pada lempiren tersebut, terlihat bahwa aplikasi kurikulum SMP Muhammadiyah Palangkaraya memuat mata pelajaran keagamaan, selain dari mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, juga dicantumkan pelajaran Bahasa arab dan Bacaan Al-Gur'an. Dari beberapa mata pelajaran keagamaan yang ada dimasukkan kedalam kurikulum pendidikan sekolah Muhammadiyah, maksud nya disamping untuk menambah bekal pengetahuan siswa, juga sebagai ciri khas dari Perguruan Muhammadiyah yang bercorak Islami.

Dengan demikian maka ciri dari Perguruan Muhammadiyah, bukan hanya terletak pada aplikasi kurikulum saja, akan tetapi meliputi ruang lingkup keberadaan sekolah itu, termasuk staf pengajar atau guru dan staf lainnya yang

berada dilingkungan perguruan tersebut. Karena mereka merupakan suatu komponen yang berada dilingkungan Muhammadiyah dan mempunyai keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan dan merupakan hal yang sangat penting, dalam rangka mencapai tujuan yang dicanangkan oleh Perguruan Muhammadiyah, terutama mereka yang berhubungan dengan masalah keagamaan, seperti guru Al-Islam dan kemuhammadiyahannya.

Menurut Bapak Drs. Soetotto Adiwirno, selaku kepala SMP Muhammadiyah Palangkaraya, beliau menjelaskan; bahwa dedikasi guru Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya disekolah tersebut cukup baik, sebab dalam pelaksanaan tugasnya selaku guru selalu aktif dan penuh tanggung jawab, baik dalam memberikan mata pelajaran, maupun dalam memberikan bimbingan keagamaan, sebagaimana terlihat pada penyelenggaraan PHBI dan kegiatan keagamaan lainnya yang diadakan di Perguruan Muhammadiyah palangkaraya.

Dalam hal penyelenggaraan PHBI, dari hasil wawancara dengan staf pengajar Muhammadiyah dijelaskan bahwa siswa SMP Muhammadiyah selalu aktif melaksanakannya, sebagaimana terlihat pada jadwal kegiatan keagamaan terlampir.

Kemudian untuk aktifitas sholat yang berlaku di Perguruan Muhammadiyah, dijelaskan bahwa SMP Muhammadiyah Palangkaraya juga aktif melaksanakannya secara berjamaah, yang dilaksanakan secara bergiliran perkelas dan diatur oleh guru yang bertugas membina pelaksanaan kegiatan sholat tersebut. Hal ini memungkinkan untuk dilaksanakan, karena

siswa SMP Muhammadiyah ada yang masuk pagi dan siang, bagi yang masuk pagi mereka melaksanakan sholat Dzuhur dan yang siang melaksanakan sholat Ashar.

3. Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

Mengenai masalah pembinaan sikap beragama disekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Muhammadiyah Palangkaraya, dijelaskan dalam wawancara bahwa siswa sekolah tersebut juga melibatkan diri didalamnya, termasuk juga pengajian rutin yang diselenggarakan satu minggu sekali, dimana SPP mendapat giliran pada minggu keempat, sedang jadual pengajian tersebut dapat dilihat melalui halaman terlampir.

Sedangkan mengenai masalah kegiatan belajar mengajar di SPP Muhammadiyah Palangkaraya menggunakan kurikulum dari Departemen Pertanian dengan program studi peternakan, disamping juga menggunakan kurikulum dasar Muhammadiyah sendiri, yang merupakan ciri khas dari Perguruan Muhammadiyah, dan masalah kurikulum ini dapat dilihat pada halaman terlampir

Dari struktur program kurikulum yang ada pada lampiran tersebut, terlihat bahwa aplikasi kurikulum SPP Muhammadiyah Palangkaraya memuat mata pelajaran keagamaan, selain dari mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, juga dicantumkan pelajaran Bahasa arab dan Bacaan Al-

Qur'an. Dari beberapa mata pelajaran keagamaan yang ada dimasukkan kedalam kurikulum pendidikan sekolah Muhammadiyah, maksudnya disamping untuk menambah bekal pengetahuan siswa, juga sebagai ciri khas dari Perguruan Muhammadiyah yang bercorak Islami.

Kurikulum dari Muhammadiyah ini wajib ditempuh bagi siswa yang masuk walaupun dari sejumlah siswa ada yang non Islam namun mereka tetap wajib mengikuti mata pelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum tersebut.

Dari kurikulum yang ada untuk mata pelajaran keagamaan diprogramkan hanya untuk tingkat I dan tingkat II saja, untuk tingkat III mata pelajaran keagamaan dikosongkan karena pada tingkat ini siswa dikhususkan mempelajari kegiatan praktik lapangan.

Untuk mengaplikasikan kurikulum SPP Muhammadiyah Palangkaraya, maka jam pelajaran agama ditambah waktunya untuk tingkat I dan II, dengan demikian maka tanggung jawab guru yang memegang mata pelajaran tersebut, khususnya mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan sangat dituntut sekali dedikasinya.

Berdasarkan keterangan dari beberapa informan dijelaskan bahwa dedikasi guru Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dapat dikatakan cukup baik, baik dalam menjalankan tugasnya maupun dalam pembinaan keagamaan siswa mereka selalu aktif menjalankannya dengan penuh tanggung jawab sebagaimana layaknya seorang guru.

Begitu pula halnya dengan aktifitas penyelenggaraan PHBI, peran serta guru juga dituntut, bukan hanya tertuju pada guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah saja. Mengenai masalah kegiatan PHBI untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana pada halaman terlampir.

Pada lampiran tersebut terlihat bahwa penyelenggaraan PBHI telah terjadual sebagaimana pada lembaga pendidikan lainnya.

Sedangkan untuk aktifitas pelaksanaan sholat berjamaah, SPP juga aktif melaksanakannya secara berjamaah, terutama pada sholat ashar, sebab mereka belajarnya pada siang dan sore hari, dimana kegiatan sholat berjamaah ini dilaksanakan di masjid yayasan Muhammadiyah Palangkaraya.

4. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Palangkaraya

Meskipun MTs Muhammadiyah Palangkaraya lebih banyak kekurangannya kalau dibanding dengan sekolah lainnya yang berada dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya. Akan tetapi aktifitas keagamaan tetap terselenggara dengan aktif sebagaimana juga sekolah lainnya.

Dari hasil wawancara, dijelaskan bahwa dalam kegiatan pengajian yang diadakan di masjid Yayasan Muhammadiyah, MTs. Muhammadiyah Palangkaraya selalu aktif mengikutinya secara rutin, dimana ia mendapat giliran pada minggu kedua, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman terlampir.

Sedangkan mengenai masalah kegiatan belajar mengajar di MTs Muhammadiyah Palangkaraya menggunakan kurikulum yang ditetapkan oleh Departemen Agama, disamping juga kurikulum yang ditetapkan oleh Perguruan Muhammadiyah sendiri sebagai muatan lokal, yang dapat dilihat pada halaman terlampir.

Berdasarkan program kurikulum yang ada pada lampiran terlihat bahwa Mts Muhammadiyah tidak melepaskan diri dari kurikulum Kemuhammadiyah walaupun pada dasarnya menggunakan kurikulum dari Departemen Agama cukup banyak pada dasarnya kurikulum dari Departemen Agama cukup banyak dimuat dibanding dengan kurikulum yang ada di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

Dalam hal mengaplikasikan isi kurikulum yang ada, maka peran guru sangat dituntut sekali kemampuannya bukan hanya dalam memberikan materi pelajaran, tetapi juga sebagai alat untuk mencapai tujuan pengajaran. Dengan demikian maka seorang guru harus mempunyai rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi. Disamping itu karena MTs Muhammadiyah siswanya sangat minim sekali, maka bisa berkelanjutan atau tidak semuanya tergantung pada dedikasi guru yang ada.

Setelah mengadakan wawancara dari Kepala MTs. Muhammadiyah Palangkaraya yaitu Bapak Drs. Rois Mahfud bahwasanya dedikasi guru yang ada di sekolah MTs. tersebut khususnya guru Al Islam dan Kemuhammadiyah, sangat baik. Di dalam

melaksanakan tugasnya, selaku guru mereka selalu aktif dan penuh tanggung jawab meskipun imbalan yang mereka terima tidak begitu memadai. Karena kalau mengharapkan imbalan sekolah tersebut tidak akan cukup untuk menggaji mereka.

Kemudian dalam pelaksanaan Peringatan Hari-Hari Besar Islam (PHBI) yang diselenggarakan dalam Perguruan Muhammadiyah, dari hasil wawancara yang diperoleh keterangan bahwa MTs. Muhammadiyah Palangkaraya juga aktif didalamnya, meskipun jumlah siswanya relatif sedikit. Untuk mengetahui jadwal pelaksanaan PHBI ini dapat dilihat pada halaman terlampir.

Sedangkan mengenai aktifitas shalat yang berlaku di Perguruan Muhammadiyah, berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, bahwa MTs. Muhammadiyah Palangkaraya juga selalu aktif melaksanakannya secara berjamaah pada waktu shalat Zuhur di masjid Yayasan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

c. Aktifitas Pembinaan Sikap Beragama Siswa dan Hasil Pembinaan .

Untuk mengetahui peranan Persyarikatan Muhammadiyah Palangkaraya dalam bidang pendidikan, dalam rangka pembinaan sikap beragama siswa, dapat dilihat dari kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Perguruan muhammadiyah Palangkaraya.

Mengenai masalah kegiatan keagamaan yang dilaksanakan

diperguruan tersebut, sebetulnya sudah diterapkan sejak lama, terutama dengan jalan menyediakan berbagai pasilitas untuk kegiatan keagamaan, sejak dari tempat belajar hingga tempat ibadah dengan tujuan disamping membentuk manusia yang berilmu juga membentuk manusia yng betul-betul bisa menjalankan ajaran agamanya.

Berdasarkan keterangan dari responden diperoleh penjelasan bahwa kegiatan tersebut sudah terjadualkan pelaksanaanya dan telah berjalan lancar.

Untuk lebih jelasnya kegiatan keagamaan ini dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 13

KEGIATAN PENGAJIAN YANG DIADAKAN
DI PERGURUAN MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

No	Frekuensi Kegiatan	Jumlah	Prosentase
1	Selalu mengadakan	20	100
2	Kadang-kadang mengadakan	-	-
3	Tiak pernah mengadakan	-	-
Jumlah		20	100 %

Sumber data : Angket tenaga pengajar dan lembaga lainnya

Dari tabel diatas terlihat bahwa seluruh responden menyatakan bahwa kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan di Perguruan Muhammadiyah Palangka raya selalu dilaksanakan secara rutin , sedang lainnya tidak ada pilihan.

Berdasarkan hasil angket tersebut tidak terlihat adanya variasi dalam jawaban baik antara guru maupun antar

staf yang satu dengan lainnya yang ada di Perguruan Muhammadiyah, hal ini dikarenakan masalah kegiatan pengajian rutin ini telah diatur waktunya sedemikian rupa, sehingga dapat terlaksana sesuai jadwal yang ditentukan. Disamping itu masalah pengajian ini memang menjadi program khusus pimpinan pusat Muhammadiyah yang berlaku bagi seluruh Perguruan Muhammadiyah di Indonesia, termasuk Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, dan harus diterapkan pelaksanaannya, karena masalah kegiatan pengajian ini merupakan salah satu dakwah Muhammadiyah dalam usaha mencapai tujuannya. Melalui pengajian ini pula diharapkan akan terjalin ukhuwah Islamiyah di kalangan keluarga Muhammadiyah serta akan menambah wawasan pengetahuan agama antar sesama siswa.

Sedangkan untuk mengetahui aplikasi kurikulum keagamaan yang dilaksanakan di Perguruan Muhammadiyah dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 14

APLIKASI KURIKULUM KEAGAMAAN
YANG DILAKSANAKAN DI PERGURUAN
MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

No	Frekuensi isi kurikulum	Jumlah	Prosentase
1	Al-Islam, Kemuhammadiyahan, Bahasa Arab, Bacaan Al-Gur'an	20	100
2	Al-Islam dan Kemuhammadiyahan	-	-
3	Al-Islam	-	-
Jumlah		20	100 %

Sumber data : Angket tenaga pengajar dan lembaga lainnya

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa seluruh

responden, menyatakan bahwa isi kurikulum keagamaan yang disampaikan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, meliputi Al-Islam, Kemuhammadiyahan, Bahasa Arab dan Bacaan Al-Qur'an, sedang yang lainnya tidak ada pilihan.

Melalui jawaban tersebut diatas tidak terlihat adanya perbedaan dalam memberikan jawaban, hal ini dikarenakan masalah aplikasi isi kurikulum memang sudah ditetapkan oleh pimpinan pusat Muhammadiyah, dan harus dicantumkan dalam setiap sekolah atau Perguruan Muhammadiyah, dalam rangka mencapai tujuan dari Muhammadiyah.

Melalui aplikasi kurikulum keagamaan ini diharapkan para siswa dapat menyeleksi mana paham yang salah dan mana paham yang benar dan murni sesuai dengan akidah Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Melalui aplikasi kurikulum ini pula siswa dapat memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran agamanya secara benar.

Sedangkan untuk mengetahui aktivitas Perguruan Muhammadiyah dalam kegiatan PHBI dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 15

KEGIATAN PHBI YANG DIADAKAN
DI PERGURUAN MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

No	Frekuensi Kegiatan	Jumlah	Prosentase
1	Selalu mengadakan	20	100
2	Kadang-kadang mengadakan	-	-
3	Tidak pernah mengadakan	-	-
Jumlah		20	100 %

Sumber data : Angket tenaga pengajar

Melalui tabel diatas diketahui semua responden, menya-

takan bahwa PHBI di lingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya selalu dilaksanakan, sedangkan lainnya tidak ada pilihan.

Dari jawaban tersebut diatas terlihat bahwa jawaban reaseponden tersebut tidak ada vareasi atau perbedaan dalam memberikan jawaban. Hal ini dikarenakan masalah kegiatan PHBI ini telah diatur waktunya sedemikian rupa sehingga bisa terlaksana secara rutin. Disamping itu masalah kegiatan PHBI tersebut telah ditetapkan oleh pimpinan wilayah, dan harus dilaksanakan oleh semua sekolah dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya dalam rangka pencapaian tujuan dakwah dari Muhammadiyah.

Dengan melaksanakan kegiatan PHBI maka akan dapat memetik makna yang terkandung didalamnya sebagai suri tauladan dalam menjalankan kehidupan beragama.

Kemudian untuk mengetahui aktifitas sholat berjamaah yang dilaksanakan pada jam-jam belajar di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 16

KEGIATAN SHOLAT BERJAMAAH YANG DIADAKAN
DI PERGURUAN MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

No	Frekuensi Kegiatan	Jumlah	Prosentase
1	Selalu mengadakan	20	100
2	Kadang-kadang mengadakan	-	-
3	Tiak pernah mengadakan	-	-
J u m l a h		20	100 %

Sumber data : Angket tenaga pengajar dan lembaga lainnya

Dari tabel diatas tergambar bahwa keseluruhan reponden, menyatakan kegiatan sholat berjamaah yang dilaksanakan di lingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya selalu dilaksanakan, sedang yang lainnya tidak ada pilihan.

Dari prosentase jawaban tersebut tidak terlihat adanya perbedaan perbedaan dalam memilih jawaban, hal ini dikarenakan masalah kegiatan sholat berjamaah tersebut telah diatur waktunya, sehingga apabila tiba saatnya pada waktu jam belajar, maka pada waktu itu diadakan sholat secara berjamaah di lingkungan Perguruan tersebut.

Selain dari pada itu pelaksanaan sholat berjamaah ini sudah menjadi ketentuan dari pimpinan pusat Muhammadiyah, dan harus diterapkan oleh semua Perguruan Muhammadiyah di Indonesia, termasuk Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya. Kegiatan Sholat berjamaah ini mempunyai tujuan untuk menguatkan tali silaturahmi antar sesama siswa di lingkungan Perguruan Muhammadiyah dan untuk meningkatkan rasa keimanan terhadap Allah SWT, serta untuk menanamkan kedisiplinan waktu dalam menjalankan ajaran agama, yang juga menjadi tujuan utama dari Perguruan Muhammadiyah.

2. Sikap Beragama Siswa

Untuk melihat hasil dari pembinaan sikap yang dilaksanakan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, dapat dilihat dari aktifitas keagamaan yang dilaksanakan siswa, baik di sekolah, di keluarga maupun di masyarakat, yang meliputi

beberapa hal, yakni cara berpakaian siswa, cara bergaul, kegiatan ibadah yang dilaksanakan, keaktifan mengikuti pengajian, pandangan siswa terhadap mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, pandangan siswa terhadap pengajian dan kegiatan ibadah yang dilaksanakan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

Sedangkan untuk mengetahui aktifitas tersebut, dapat dilihat dari pernyataan dan tanggapan siswa yang disampaikan melalui angket yang diedarkan, yang tergambar pada tabel berikut :

TABEL 17
TATA CARA BERPAKAIAN SISWA

No	Frekuensi Pandangan Siswa	Jumlah	Prosentase
1	Harus menutup seluruh aurat	81	72,97
2	Cukup menutup sebagian saja	21	18,92
3	Cukup seadanya saja	9	8,11
Jumlah		111	100 %

Sumber data : Angket siswa

Tabel diatas menggambarkan bahwa sebagian besar dari jumlah responden menyatakan dalam berpakaian itu harus menutup seluruh aurat, sedang selebihnya hanya sebagian kecil menyatakan cukup sebagian saja dan, menyatakan cukup seadanya saja.

Dari jawaban tersebut terlihat begitu bervariasi, ini terjadi karena pandangan mereka berbeda, yang menyatakan

bahwa dalam tatacara berpakaian harus menutup seluruh aurat, karena menyadari bahwa hal demikian memang merupakan anjuran agama, lagi pula masalah tatacara berpakaian ini telah ditetapkan peraturannya oleh pimpinan pusat Muhammadiyah. Bagi siswa putri digalakkan pemakaian busana muslim dan peraturan ini berlaku bagi seluruh Perguruan Muhammadiyah yang ada di Indonesia, termasuk Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, karena dengan mengenakan busana muslim pada siswa akan tercermin pribadi muslim yang mulia, yang menjadi tujuan dari Perguruan Muhammadiyah.

Sedangkan yang menyatakan bahwa dalam berpakaian itu cukup menutup sebagian saja dan seadanya saja hal ini dikarenakan mereka kurang menyadari tentang cara berpakaian secara islami disamping faktor lain yang juga mempengaruhi, seperti lingkungan keluarga, pergaulan dan lain-lain, sehingga mereka berpendapat seperti demikian.

Dari sekian responden yang menyatakan bahwa dalam tata cara berpakaian itu hanya cukup menutup sebagian saja serta seadanya saja, ini kebanyakan ditanggapi oleh siswa yang sering mengadakan praktik lapangan, karena dapat mempersempit gerak dalam bekerja, seperti siswa SPP, dimana pakaian tersebut mempersulit mereka beraktifitas secara maksimal dilapangan.

Sedangkan untuk mengetahui kesopanan siswa dalam bergaul dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 18
TATA CARA BERGAUL SISWA

No	Frekuensi Sikap Siswa	Jumlah	Prosentase
1	Selalu sopan	97	87,93
2	Kadang-kadang sopan	14	12,61
3	Tidak perlu sopan	-	-
Jumlah		111	100 %

Sumber data : Angket siswa

Dari tabel diatas sebagian besar responden menyatakan bahwa dalam bergaul selalu sopan, sedang yang lainnya hanya beberapa orang menyatakan kadang-kadang saja dan yang menyatakan tidak sopan tidak ada. Hal ini dikarenakan masalah akhlak dan sopan santun selalu di terapkan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, baik sopan santun terhadap sesama siswa maupun terhadap guru, sehingga siswa menjadi terbiasa dengan masalah-masalah demikian.

Berbeda dengan siswa yang menjawab hanya kadang-kadang saja sopan, hal ini di karenakan adanya faktor dari luar sekolah yang kurang mendukung, sehingga kurangnya kesadaran mereka terhadap peraturan yang berlaku disekolah. Meskipun peraturan tersebut sudah ditanamkan dilingkungan sekolah namun faktor dari luar sekolah juga dapat mempengaruhi hal tersebut.

Kemudian untuk mengetahui kegiatan keagamaan yang dilakukan siswa diluar sekolah dapat dilihat dari tabel

berikut :

TABEL 19
KEGIATAN KEAGAMAAN YANG DILAKSANAKAN
SISWA DILUAR SEKOLAH

No	Frekuensi Pandangan Siswa	Jumlah	Prosentase
1	Selalu mengikuti setiap di- adakan.	82	73,87
2	Kadang-kadang saja mengikuti	29	26,13
3	Tidak pernah mengikuti	-	-
Jumlah		111	100 %

Sumber data : Angket siswa

Melalui tabel diatas dapat di ketahui bahwa sebagian besar rsponden menyatakan mengikuti setiap diadakan, sedangkan yang lainnya hanya sebagian kecil menyatakan kadang-kadang saja dan yang menyatakan tidak pernah mengikuti tidak ada.

Dari jawaban tersebut terlihat bahawa sebagian besar responden menyatakan mengikuti setiap diadakan, sedang yang lainnya hanya sebagian kecil yang menyatakan kadang-kadang saja dan yang menyatakan tidak pernah mengikuti tidak ada. Dari jawaban tersebut terlihat adanya variasi dalam menjawab, bagi mereka yang menyatakan mengikuti setiap diadakan hal ini dikerenakan masaalah kegiatan keagamaan selalu dianjurkan oleh sekolah, jadi siswa sudah biasa dengan hal demikian dan menganggap kegiatan tersebut dilaksanakan dirumah dan disekolah itu tiak ada bedanya,

dan dengan adanya kegiatan tersebut akan dapat menambah wawasan pengetahuan agama siswa serta dapat memperluas dakwah Islamiyah yang disebarkan oleh Muhammadiyah. Bagi mereka yang menyatakan kadang-kadang mengikuti ini dikarenakan kurangnya kesadaran terhadap, kegiatan keagamaan tersebut, disamping juga karena mereka mempunyai kesibukan lain yang menghalangi mereka untuk mengikuti secara aktif.

Sedangkan untuk mengetahui keaktifan dalam kegiatan ibadah dapat di lihat dari tabel berikut :

TABEL 20

KEAKTIFAN SISWA DALAM MELAKSANAKAN
KEGIATAN IBADAH

No	Frekuensi Pandangan Siswa	Jumlah	Prosentase
1	Selalu melaksanakan bila sampai waktunya	76	68,47
2	Kadang-kadang melaksanakan	35	31,53
3	Tidak pernah melaksanakan	-	-
J u m l a h		111	100 %

Sumber data : Angket siswa

Tabel diatas menyatakan bahwa kebanyakan responden, selalu melaksanakan bila sampai waktunya sedangkan yang lainnya hanya sebagian kecil yang menyatakan kadang-kadang melaksanakan, dan yang menyatakan tidak pernah melaksanakan tidak ada.

Dari jawaban pada tabel tersebut terlihat adanya perbedaan antar siswa yang satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan karena kesadaran mereka akan pentingnya

ibadah itu berbeda-beda, yang menyatakan selalu melaksanakan bila sampai waktunya karena sudah terbiasa dengan kegiatan tersebut, dan masalah itu baginya merupakan suatu kebutuhan serta perintah agama yang harus dijalankan.

Sedang yang menyatakan kadang-kadang saja melaksanakan, ini dikarenakan kurangnya kesadaran mereka terhadap pelaksanaan ibadah, sehingga beranggapan bahwa kegiatan tersebut hanya merupakan kegiatan biasa dan bukan suatu kebutuhan serta kewajiban yang harus dijalankan.

Berikutnya untuk mengetahui pandangan atau tanggapan siswa terhadap mata pelajaran Al-Islam dapat dilihat melalui tabel berikut :

TABEL 21

PANDANGAN SISWA TERHADAP
MATA PELAJARAN AL-ISLAM

No	Frekuensi Pandangan Siswa	Jumlah	Prosentase
1	Mata pelajaran tersebut perlu sekali untuk dipelajari	75	67,57
2	Mata pelajaran tersebut kadang-kadang saja perlu dipelajari	36	32,43
3	Tidak perlu dipelajari	-	-
Jumlah		111	100 %

Sumber data : Angket siswa

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa dari seluruh jumlah responden lebih cenderung yang menyatakan mata

pelajaran Al-Islam penting dan perlu untuk dipelajari, sedang yang lainnya hanya sebagian kecil yang menyatakan kadang-kadang saja perlu dipelajari dan yang menyatakan tidak perlu tidak ada.

Dari tabel tersebut terlihat adanya variasi dalam memberikan jawaban, yang menyatakan bahwa mata pelajaran Al-Islam perlu sekali untuk dipelajari, karena mereka bernanggapan bahwa mata pelajaran tersebut memang penting untuk dipelajari guna menambah bekal pengetahuan agama, disamping itu pelajaran Al-Islam selalu ditekankan di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, karena mata pelajaran Al-Islam merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan Muhammadiyah.

Sedangkan bagi mereka yang menyatakan bahwa mata pelajaran tersebut kadang-kadang saja perlu dipelajari karena mereka beralasan bahwa mata pelajaran tersebut masih bisa di peroleh diluar sekolah , sebab masalah agama itu dapat dituntut dimana saja tidak hanya di bangku sekolah.

Selanjutnya untuk mengetahui pandangan mereka terhadap mata pelajaran Kemuhammadiyah dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 22
PANDANGAN SISWA TERHADAP MATA
PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN

No	Frekuensi Pandangan Siswa	Jumlah	Prosentase
1	Mata pelajaran tersebut perlu sekali untuk dipelajari	64	57,66
2	Mata pelajaran tersebut kadang-kadang saja perlu dipelajari	47	42,34
3	Tidak perlu dipelajari	-	-
Jumlah		111	100 %

Sumber data : Angket siswa

Berdasarkan tabel diatas di ketahui bahwa lebih banyak responden berpendapat bahwa pelajaran Kemuhammadiyah penting dan perlu untuk dipelajari, sedang yang lainnya hanya sebagian kecil menyatakan hanya kadang-kadang saja di pelajari, dan yang menyatakan tidak perlu sama sekali tidak ada, yang menyatakan bahwa mata pelajaran Kemuhammadiyah penting dan perlu untuk di pelajari karena mereka beranggapan bahwa mata pelajaran tersebut akan dapat membedakan antar paham yang salah dan yang benar. Disamping itu pelajaran Kemuhammadiyah merupakan kurikulum pendidikan di Perguruan Muhammadiyah, dan juga sebagai ciri khas dari lembaga pendidikan Muhammadiyah disamping juga sebagai alat untuk mencapai tujuan Muhammadiyah, yakni menciptakan peribadi-peribadi paripurna yang beriman

dan bertaqwa serta berilmu pengetahuan.

Sedangkan yang menyatakan bahwa mata pelajaran Kemuhmadiyah itu kadang-kadang saja perlu dipelajari, hal ini dikarenakan siswa yang masuk ke lembaga pendidikan Perguruan Muhammadiyah ada yang berlatar belakang Muhammadiyah, sehingga mereka beranggapan mata pelajaran tersebut tidak begitu penting dan masih dapat dipelajari diluar sekolah kalau mau.

Sedang untuk mengetahui pandangan siswa terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Perguruan Muhammadiyah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 23

PANDANGAN SISWA TERHADAP KEGIATAN
KEAGAMAAN YANG DIADAKAN DISEKOLAH

No	Frekuensi Pandangan Siswa	Jumlah	Prosentase
1	Perlu sekali untuk diadakan	96	86,49
2	Tidak begitu perlu diadakan	15	13,51
3	Tidak perlu sama sekali	-	-
Jumlah		111	100 %

Sumber data : Angket siswa

Berdasarkan tabel diatas terlihat lebih dominan yang menyatakan bahwa kegiatan tersebut perlu untuk diadakan, sedang yang lainnya hanya sebagian kecil yang menyatakan tidak begitu perlu, dan yang menyatakan tidak perlu tidak ada.

Dari jawaban responden yang menyatakan bahwa kegiatan

keagamaan yang dilaksanakan disekolah perlu sekali untuk diadakan, ini karena mereka menyadari bahwa kegiatan keagamaan tersebut sangat penting dalam menambah wawasan pengetahuan agama disamping itu juga dapat mempererat tali silaturahmi antar sesama siswa yang seiman dan seagama. Selain dari pada itu kegiatan keagamaan disekolah ini selalu ditekankan dalam rangka mencapai tujuan dakwah Muhammadiyah.

Sedangkan yang beranggapan bahwa kegiatan keagamaan disekolah tidak begitu perlu diadakan, ini disebabkan karena mereka mempunyai kegiatan lain diluar sekolah, sehingga tidak dapat aktif sepenuhnya untuk mengikuti kegiatan tersebut, tetapi bukan berarti tidak perlu sama sekali untuk diadakan.

Berikutnya untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap masalah kegiatan sholat berjamaah yang diselenggarakan disekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 24

TANGGAPAN SISWA TERHADAP KEGIATAN
SHOLAT BERJAMAAH YANG DISELENGGARAKAN DISEKOLAH

No	Frekuensi Pandangan Siswa	Jumlah	Prosentase
1	Perlu sekali untuk diadakan	85	76,58
2	Tidak begitu perlu diadakan	26	23,42
3	Tidak perlu sama sekali	-	-
Jumlah		111	100 %

Sumber data : Angket siswa

Dari tabel tersebut diatas terlihat lebih banyak yang

menyatakan bahwa kegiatan tersebut perlu sekali untuk diadakan, sedang yang lainnya hanya sedikit menyatakan tidak begitu perlu untuk diadakan, dan yang menyatakan tidak perlu tidak ada.

Dari jawaban pada tabel tersebut diatas cukup positif, meski adanya perbedaan jawaban antar sesama siswa, sebab hal ini karena perbedaan persepsi saja. Bagi yang menyatakan bahwa kegiatan sholat berjamaah perlu sekali untuk diadakan mereka betul-betul menyadari bahwasanya sholat berjamaah itu memang sangat baik dan bermanfaat, karena pahalanya lebih besar kalau dibanding dengan sholat sendirian, juga dari sholat berjamaah akan terjalin tali silaturahmi antar sesama muslim. Disamping itu pula masalah kegiatan sholat berjamaah ini merupakan program dari pimpinan pusat yang harus diterapkan oleh setiap lembaga Perguruan Muhammadiyah, termasuk Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya.

Sedangkan bagi mereka yang menyatakan bahwa kegiatan sholat berjamaah disekolah tidak begitu perlu diadakan, mereka beranggapan bahwa kegiatan sholat berjamaah tersebut dapat dilaksanakan dimana saja.

BAB V

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Dari uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Peranan Persyarikatan Muhammadiyah dalam bidang pendidikan cukup baik . Hal ini didasarkan pada hasil temuan penelitian sebagai berikut :
 - a. Mampu menyelenggarakan Lembaga Pendidikan dari tingkat Dasar dan Menengah.
 - b. Perkembangan siswa dari Pendidikan Dasar dan Menengah sejak awal berdirinya Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya hingga sekarang cukup baik, tetapi tidak konstan.
 - c. Prosentase kelulusan siswa dalam mengikuti EBTANAS sejak berdirinya Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya hingga sekarang berhasil dengan baik diatas 80 %.
 - d. Mengenai sarana dan prasarana yang ada di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya pada saat ini, masih ada yang kurang begitu berfungsi dan memadai.
2. Tingkat intensitas pembinaan sikap beragama siswa di lingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya sangat

baik, karena dari semua pembinaan keagamaan mulai tingkat Dasar dan Menengah Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya dapat dijalankan dengan baik dan terselesaikan secara aktif.

3. Hubungan antara pendidikan terhadap pembinaan sikap beragama siswa di lingkungan perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, melalui aktifitas dan kegiatan keagamaan yang dilakukan siswa baik disekolah maupun dikeluarga dan dimasyarakat, terlihat jawaban yang cukup bervariasi, yang mana hal ini dikarenakan oleh pengetahuan dan pandangan serta keaktifan siswa yang juga memang berbeda-beda, namun hasil dari pembinaan sikap beragama siswa yang dilakukan cukup baik.

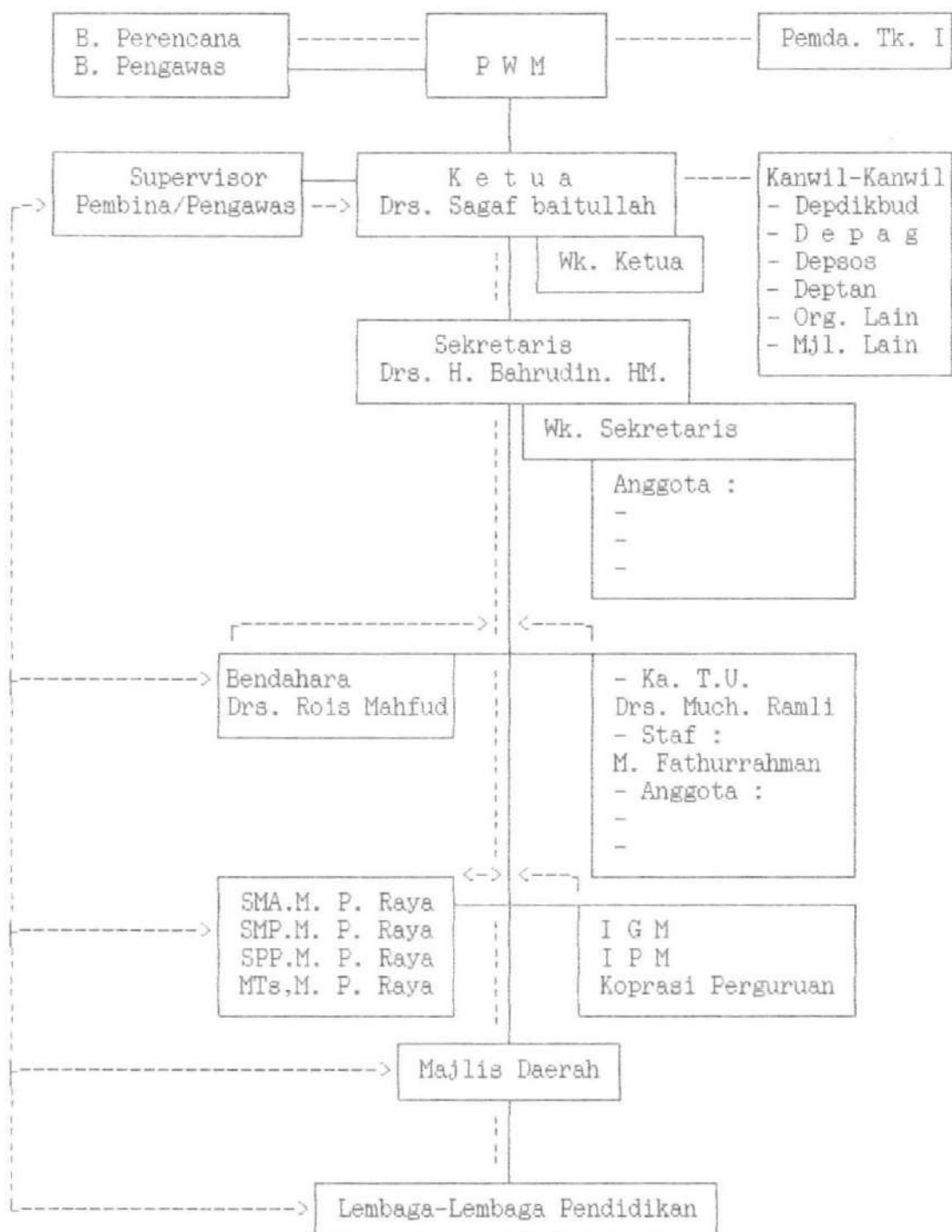
B. SARAN-SARAN

1. Diharapkan kepada semua sekolah yang ada di Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya hendaknya lebih meningkatkan mutu pendidikannya, agar tujuan yang telah dicanangkan oleh Perguruan betul-betul akan tercapai.
2. Supaya mutu pendidikan di lingkungan Perguruan Muhammadiyah tetap baik, maka diperlukan partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari Pemerintah Daerah maupun dari warga Muhammadiyah sendiri.
3. Diharapkan dari berbagai pihak, khususnya warga Muhammadiyah agar lebih memperhatikan dari pada kekurangan-kekurangan yang ada di lingkungan Perguruan

Muhammadiyah Palangkaraya.

4. Diharapkan kepada guru yang berada dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, khususnya para guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah agar lebih meningkatkan dedikasi dan peransertanya dalam rangka peningkatan pembinaan sikap beragama terutama siswa yang berada dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Palangkaraya dalam mengamalkan ajaran Islam yang murni sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW. Sehingga tercapai maksud dan tujuan Muhammadiyah, yaitu "Menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat utama adil dan makmur yang di Ridhoi Allah SWT.

Lampiran (1)



Keterangan :

_____ : Garis Komando

----- : Garis Kordinasi/Kerjasama